

**PENGARUH IMPLEMENTASI ESG AUDIT DAN TRANSFORMASI
DIGITAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA
PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV REGIONAL 1
KEBUN BANGUN**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh:

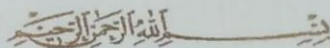
NAMA : FEBRIANI DAMANIK
NPM : 2205170143
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSIPEMERIKSAAN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2026**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238



PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Jum'at, tanggal 17 April 2026, pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : FEBRIANI DAMANIK
NPM : 2205170143
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
Judul Skripsi : PENGARUH IMPLEMENTASI ESG AUDIT DAN TRANSFORMASI DIGITAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV REGIONAL I KEBUN BANGUN

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji

Penguji I

Hj. Hafsah., SE., M.Si

Penguji II

Khairul Anwar Pulungan, S.E., M.Si

Pembimbing

Pandapotan Ritonga, S.E., M.Si

Panitia Ujian

Ketua

Dr. Radiman, S.E., M.Si

Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan Telp. 061-6624567 Kode Pos 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

TUGAS AKHIR ini disusun oleh :

Nama : FEBRIANI DAMANIK
N.P.M : 2205170143
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
Judul Tugas Akhir : PENGARUH IMPLEMENTASI ESG AUDIT DAN TRANSFORMASI DIGITAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV REGIONAL 1 KEBUN BANGUN.

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan Tugas Akhir.

Medan, Maret 2026

Pembimbing Tugas Akhir

PANDAPOTAN RITONGA, S.E., M.Si.

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

NABILA DWI AGINTHA, S.E., M.Sc.

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

DR. RADEMAN, S.E., M.Si.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238**

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Febriani Damanik
NPM : 2205170143
Dosen Pembimbing : Pandapotan Ritonga, S.E., M.Si.
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
Judul Penelitian : Pengaruh Implementasi Esg Audit dan Transformasi Digital terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Regional 1 Kebun Bangun

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	catatan bilangan di pembantu semen dgn catatan	9/1 2026	
Bab 2	- teori di semikan variabel - kerangka konsep seni dgn SEMPLS - penulisan terhadap di semikan dgn judul	10/1 2026	
Bab 3	teknik penulisan - SEMPLS	10/1 2026	
Bab 4	- Analisis & Pembahasan - analisis antar model - analisis dgn model	10/2 2026	
Bab 5	kesimpulan & saran - semikan dgn hasil penulisan dan saran - kerangka dgn hasil penulisan	10/2 2026	
Daftar Pustaka	- sitasi dari jurnal yang seni dgn judul	10/2 2026	
Persetujuan Sidang Meja Hijau		10/3 2026	

Medan, Maret 2026

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Nabilla Dwi Agintha, S.E., M.Sc

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

Pandapotan Ritonga, S.E., M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Lengkap : FEBRIANI DAMANIK

N.P.M : 2205170143

Program Studi : AKUNTANSI

Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN

Judul Tugas Akhir : PENGARUH IMPLEMENTASI ESG AUDIT DAN TRANSFORMASI DIGITAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV REGIONAL 1 KEBUN BANGUN

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tugas akhir yang saya tulis secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari tugas akhir ini merupakan hasil plagiat atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan

FEBRIANI DAMANIK

ABSTRAK

PENGARUH IMPLEMENTASI *ESG* AUDIT DAN TRANSFORMASI DIGITAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV REGIONAL 1 KEBUN BANGUN

OLEH:

FEBRIANI DAMANIK

Email: febrianidamanik35@gmail.com

Kualitas laporan keuangan menjadi perhatian utama pada PT. Perkebunan Nusantara IV Regional 1 Kebun Bangun seiring terjadinya fluktuasi kinerja keuangan periode 2022–2024 serta belum terukurnya efektivitas ESG audit dan transformasi digital berbasis SAP yang telah diterapkan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh implementasi ESG audit dan transformasi digital terhadap kualitas laporan keuangan. Pendekatan kuantitatif eksplanatori digunakan dengan data primer dari kuesioner yang disebarkan kepada 40 responden melalui teknik sampling jenuh. Analisis data menggunakan Structural Equation Modeling berbasis Partial Least Squares (SEM-PLS) dengan SmartPLS 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi ESG audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dengan koefisien jalur 0,311 dan P-Value 0,045. Transformasi digital berpengaruh positif dan signifikan dengan koefisien jalur 0,731 dan P-Value 0,000, menjadikannya variabel paling dominan. Nilai R-Square Adjusted sebesar 0,832 menunjukkan kedua variabel menjelaskan 83,2% variasi kualitas laporan keuangan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa peningkatan efektivitas ESG audit dan optimalisasi sistem SAP secara nyata berkontribusi pada peningkatan kualitas laporan keuangan perusahaan.

Kata Kunci: *ESG* Audit, Tranformasi Digital, Kualitas Laporan Keuangan

ABSTRACT

The Effect of ESG Audit Implementation and Digital Transformation on Financial Report Quality at PT. Perkebunan Nusantara IV Regional 1 Kebun Bangun.

By:

FEBRIANI DAMANIK

Email: febianidamanik35gmail.com

Financial report quality has become a primary concern at PT. Perkebunan Nusantara IV Regional 1 Kebun Bangun amid financial performance fluctuations during 2022–2024 and the unmeasured effectiveness of ESG audit and SAP-based digital transformation already in place. This study aims to analyze the effect of ESG audit implementation and digital transformation on financial report quality. An explanatory quantitative approach was applied using primary data collected through questionnaires distributed to 40 respondents via saturated sampling. Data were analyzed using Structural Equation Modeling based on Partial Least Squares (SEM-PLS) with SmartPLS 4. The results show that ESG audit implementation has a positive and significant effect on financial report quality with a path coefficient of 0.311 and P-Value of 0.045. Digital transformation also has a positive and significant effect with a path coefficient of 0.731 and P-Value of 0.000, making it the most dominant variable. The R-Square Adjusted value of 0.832 indicates that both variables explain 83.2% of the variation in financial report quality. This study concludes that improving ESG audit effectiveness and optimizing the SAP system meaningfully contribute to enhancing the quality of the company's financial reports.

Keywords: *ESG Audit, Digital Transformation, Financial Report Quality,*

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Alhamdulillah rabbil'alamin puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Subhanahu wata'ala yang telah memberikan kesehatan dan rahmatnya yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal ini. Selanjutnya tidak lupa pula peneliti mengucapkan Shalawat dan Salam kepada Junjungan kita Nabi Muhammad Shalallaahu 'Alayhi Wasallam yang telah membawa Risalahnya kepada seluruh umat manusia dan menjadi suri tauladan bagi kita semua. Penelitian ini merupakan kewajiban bagi peneliti guna melengkapi tugas-tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Strata 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, untuk memperoleh gelar Sarjana akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul peneliti yaitu : **“Pengaruh Implementasi ESG Audit Dan Transformasi Digital Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Regional 1 Kebun Bangun ”**.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak yang tidak ternilai harganya. Untuk itu dalam kesempatan ini dengan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah bersedia

membantu, memotivasi, membimbing, dan mengarahkan selama penyusunan proposal.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, yakni kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Radiman S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Mhd. Shareza Hafiz., S.E, M.Acc selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Nabilla Dwi Agintha, SE., M.Sc selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak M.Firza Alpi, SE., M.Si selaku sekretaris program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Pandapotan Ritonga SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing saya dalam proses penyusunan proposal ini.
8. Seluruh Staf Biro Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah banyak membantu saya dalam pengumpulanberkas dan administrasi.
9. Kepada cinta pertama saya Ayahanda Zulkifli Damanik dan pintu surga saya Ibunda Lidawati Saragih, Ayah Ibu memang tidak pernah merasakan bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik dan membesarkan anaknya dengan penuh perjuangan, memastikan penulis tidak pernah merasa

kekurangan dalam hal apa pun. Terima kasih atas setiap tetes keringat, rasa lelah, air mata, doa yang tidak pernah putus, kasih sayang, motivasi, serta dukungan yang tak terhingga dan tak dapat diukur hanya dengan kata-kata. Berkat semua itu, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini hingga memperoleh gelar Sarjana Akuntansi. Terima kasih Ayah dan Ibu, gadis kecilmu ini mungkin telah tumbuh dewasa, tetapi akan selalu menjadi gadis kecil di mata kalian.

10. Kepada kakak kandung penulis Risti Ardilla Damanik S.P. walaupun sering bertengkar dan beda pendapat, tapi selalu saling mendukung satu sama lain. Terimakasih sudah jadi tempat cerita walaupun kadang dimulai dengan debat dulu. Terimakasih karena dibalik semua pertengkaran kecil itu, selalu ada dukungan yang diam-diam menguatkan.
11. Kepada temen perantaun, Anastasya BanjarNahor, Tri Ajeng Zanzanni, Ratu Reyhana Dharmaisniah, Nayla Atika Zahra S, yang sudah menjadi keluarga kedua ditanah orang. Terimakasih untuk tawa ditengah stress, untuk bakso yang jadi saksi curhat Panjang, untuk pelukan dan kata SEMANGAT di saat penulis merasa capek sendiri. Kalian bukan cuman teman tapi rumah yang tuhan kirim waktu penulis jauh dari rumah.
12. Kepada circle Induya, Indah Kalola Saragih, Ade Love Junika Damanik, Tiara Anggun Marshanda, yang walaupun waktu dan jarak memisahkan, tetap hadir dengan perhatian dan dukungan. Terimakasih karena selalu ingat dan peduli dengan perjalanan penulis .
13. Kepada Kota Medan dan seluruh kisah yang hidup didalamnya, tempat penulis menempuh perkuliahan di tanah perantauan. Kota yang bukan

sekedar menjadi ruang singgah, melainkan rumah aman dan nyaman untuk penulis.

14. Untuk diri penulis sendiri, si cengeng yang sering nangis diam-diam kalau lagi capek, yang sering *overthinking* tengah malam sampai susah tidur, yang berkali-kali bilang “aku nggak sanggup” tapi tetap lanjut juga. Terima kasih sudah bertahan sampai sejauh ini. Terima kasih karena walaupun hatinya lembut dan gampang berkaca-kaca, tapi tetap punya tekad yang keras untuk menyelesaikan semuanya. Terima kasih sudah tidak menyerah, sudah tetap berdiri walaupun pelan-pelan. Untuk si cengeng ini, kamu hebat. Dan kamu pantas bangga sama diri sendiri

Peneliti menyadari bahwa penulisan Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu dengan kerendahan hati peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan Proposal ini dari semua pihak.

Akhir kata penulis ucapkan banyak terima kasih semoga Skripsi ini dapat penulis lanjutkan dalam penelitian dan akhirnya dapat menyelesaikan Proposal yang menjadi salah satu syarat penulis menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Wassalammualaikum, Warahmatullahi Wabarakaatuh

Medan, April 2026
Penulis

FEBRIANI DAMANIK
NPM:2205170143

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah	7
1.3. Batasan Masalah.....	8
1.4. Rumusan Masalah	9
1.5. Tujuan Penelitian	9
1.6. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
2.1. Landasan Teori	11
2.1.1. Teori Stekholder	11
2.1.2. Kualitas Laporan Keuangan.....	11
2.1.1.1. Pengertian Kualitas Laporan Keuangan	11
2.1.1.2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan.....	12
2.1.1.3. Indikator Kualitas Laporan Keuangan	14
2.1.3. Implementasi <i>ESG</i> Audit	15
2.1.3.1. Pengertian <i>ESG</i> Audit	15
2.1.3.2. Komponen-Komponen Aspek Implementasi <i>ESG</i> Audit	16
2.1.3.3. Indikator Implementasi <i>ESG</i> Audit	17
2.1.4. Transformasi Digital	18
2.1.4.1. Pengertian Transformasi Digital	18

2.1.4.2. Indikator Transformasi Digital	19
2.1.5. Penelitian Terdahulu	21
2.2. Kerangka Konseptual.....	23
2.3. Hipotesis.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1. Pendekatan Penelitian	26
3.2. Definisi Operasional	27
3.3. Tempat Dan Waktu Penelitian	28
3.4. Teknik Pengambilan Sampel	29
3.5. Teknik Pengumpulan Data	30
3.6. Teknik Analisis Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN	34
4.1. Hasil Penelitian	34
4.1.1. Deskripsi Data Penelitian	35
4.2. Analisis Data	43
4.2.1. <i>Measurement Model Analysis (Outer Model)</i>	44
4.2.2. <i>Structural Model Analysis (Inner Model)</i>	53
4.2.3. Pengujian Hipotesis	54
4.3. Pembahasan Hasil Penelitian	58
4.3.1. Pengaruh Implementasi <i>ESG</i> Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	58
4.3.2. Pengaruh Transformasi Digital Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	60
BAB V PENUTUP	62
5.1. Kesimpulan	62
5.2. Saran	63
5.3. Keterbatasan Penelitian	65
DAFTAR PUSTAKA	67

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Posisi Keuangan PT Perkebunan Nusantara IV Regional 1 Kebun Bangun	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3.1 Definisi Operasional	27
Tabel 3.2 Waktu Penelitian	27
Tabel 3.4 Skala Likert	30
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	35
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan	35
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	36
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja	36
Tabel 4.5 Skor Angket Untuk Implementasi <i>ESG</i> Audit	37
Tabel 4.6 Skor Angket Untuk Transformasi Digital	39
Tabel 4.7 Skor Angket Untuk Kualitas Laporan Keuangan	41
Tabel 4.8 <i>Outer Loadings</i>	47
Tabel 4.9 <i>Cross Loadings</i>	48
Tabel 4.10 Hasil <i>Cronbach's alpha</i>	50
Tabel. 4.11 Hasil <i>Composite Reliability</i>	50
Tabel 4.12 Hasil Pengujian <i>Average Variance Extracted</i>	51
Tabel 4.13 <i>Validitas Diskriminan</i>	52
Tabel 4.14 Hasil Uji <i>R-Square</i>	53
Tabel 4.15 Hasil Uji <i>F-Square</i>	54
Tabel 4.16 Hasil Koefisien Jalur Pengaruh Langsung (<i>Direct Effect</i>)	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	24
Gambar 4.1 Skema Penelitian <i>Struktural SEM-PLS</i>	46

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kualitas laporan keuangan merupakan elemen fundamental dalam sistem pelaporan korporasi yang menentukan tingkat kepercayaan stakeholder terhadap informasi yang disajikan. Laporan keuangan yang berkualitas harus memenuhi karakteristik relevansi, keandalan, keterbandingan, dan dapat dipahami sebagaimana dirumuskan dalam kerangka konseptual pelaporan oleh *International Financial Reporting Standards Foundation*. Dalam perkembangan praktik bisnis modern, kualitas pelaporan keuangan tidak lagi terbatas pada akurasi angka finansial, tetapi juga mencakup transparansi informasi nonkeuangan, khususnya aspek keberlanjutan. Kompleksitas transaksi bisnis, meningkatnya tuntutan regulasi, serta kebutuhan informasi yang andal bagi pengambilan keputusan investasi mendorong perusahaan untuk menyajikan laporan yang tidak hanya tepat secara teknis, tetapi juga mencerminkan tanggung jawab lingkungan dan sosial.

Dalam konteks global, pendekatan *Environmental, Social, and Governance (ESG)* berkembang sebagai standar tata kelola korporasi yang menekankan akuntabilitas perusahaan terhadap dampak operasionalnya. Bagi perusahaan milik negara, terutama sektor perkebunan yang berhubungan langsung dengan sumber daya alam dan masyarakat sekitar, tuntutan pelaporan *ESG* menjadi semakin kuat seiring dengan diterbitkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51 Tahun 2017 yang mewajibkan perusahaan untuk menyusun laporan keberlanjutan. Tekanan regulasi dan ekspektasi publik menuntut transparansi atas dampak lingkungan dan sosial, sehingga pelaporan tidak sekadar menjadi

formalitas administratif. Kondisi ini juga membuka potensi risiko terjadinya *greenwashing*, yaitu penyampaian klaim keberlanjutan yang tidak sepenuhnya mencerminkan praktik nyata di lapangan. Oleh karena itu, *ESG* audit berperan sebagai mekanisme verifikasi yang bertujuan memastikan integritas informasi keberlanjutan sekaligus meningkatkan kredibilitas laporan keuangan.

Di sisi lain, transformasi digital telah mengubah cara perusahaan mengelola dan menyajikan informasi keuangan. Integrasi sistem informasi memungkinkan pemrosesan data secara *real-time* dan meningkatkan efisiensi pelaporan. PT Perkebunan Nusantara IV Regional 1 Kebun Bangun telah mengimplementasikan sistem *Enterprise Resource Planning (ERP)* berbasis *SAP (System Application and Product in Data Processing)* yang dikembangkan oleh SAP sebagai tulang punggung pengelolaan data operasional dan keuangan. Meskipun demikian, kompleksitas operasional sektor perkebunan yang mencakup data produksi, logistik, aset, hingga aktivitas sosial menuntut sistem digital yang mampu menjaga konsistensi dan akurasi data di seluruh lini operasional. Potensi kesalahan input, inkonsistensi pencatatan antar modul, maupun kelemahan pengendalian internal atas sistem digital tetap dapat terjadi apabila pengawasan audit tidak berjalan optimal. Dengan demikian, transformasi digital membawa peluang sekaligus risiko yang perlu dikendalikan melalui mekanisme audit yang memadai agar benar-benar berkontribusi pada peningkatan kualitas laporan keuangan.

Kondisi tersebut tecermin pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional 1 Kebun Bangun sebagai unit operasional BUMN sektor perkebunan. Aktivitas kebun yang luas dengan volume produksi kelapa sawit dan karet yang tinggi

menghasilkan volume data operasional yang besar sehingga integrasi informasi ke dalam laporan keuangan menjadi tantangan tersendiri. Berikut ini adalah data posisi keuangan PT Perkebunan Nusantara IV Regional 1 Kebun Bangun selama periode 2022 hingga 2024:

Tabel 1.1 Posisi Keuangan PT Perkebunan Nusantara IV Regional 1 Kebun Bangun Periode 2022-2024

Keterangan	2022	2023	2024
Pendapatan Bersih	55 M	51 M	54 M
Total Aset	149 M	144 M	150 M
Total Liabilitas	79 M	78 M	76 M
Total Ekuitas	70 M	66 M	73 M

Berdasarkan data pada Tabel 1.1, terdapat beberapa fenomena yang perlu dicermati. Pertama, pendapatan bersih perusahaan mengalami penurunan signifikan dari Rp55 M pada tahun 2022 menjadi Rp51 M pada tahun 2023. Meskipun pada tahun 2024 pendapatan kembali meningkat menjadi Rp54 M, angka ini masih belum melampaui pencapaian tahun 2022. Kedua, total ekuitas perusahaan juga mengalami penurunan dari Rp70 M pada tahun 2022 menjadi Rp66 M pada tahun 2023, yang mengindikasikan adanya tekanan pada profitabilitas dan akumulasi laba perusahaan pada periode tersebut. Ketiga, total aset turut mengalami fluktuasi dengan penurunan dari Rp149 M pada tahun 2022 menjadi Rp144 M pada tahun 2023 sebelum kembali meningkat pada tahun 2024. Fluktuasi kinerja keuangan yang terjadi selama tiga tahun berturut-turut ini menimbulkan pertanyaan mengenai sejauh mana informasi keuangan yang disajikan telah disusun secara akurat, konsisten, dan dapat dipertanggungjawabkan kepada para pemangku kepentingan.

Permasalahan yang menjadi perhatian dalam penelitian ini dapat diidentifikasi dari beberapa kondisi nyata yang ditemukan di PT Perkebunan

Nusantara IV Regional 1 Kebun Bangun. Pertama, meskipun perusahaan telah menerapkan *ESG* audit secara rutin dua kali dalam setahun oleh auditor internal dan eksternal, efektivitas audit tersebut dalam menjamin kualitas informasi keuangan belum sepenuhnya terukur secara empiris. Frekuensi audit yang hanya dua kali per tahun menimbulkan pertanyaan apakah rentang waktu tersebut cukup untuk mendeteksi secara dini adanya ketidaksesuaian antara data operasional lapangan dengan yang dilaporkan, mengingat luasnya cakupan kebun dan tingginya volume transaksi harian. Kedua, terdapat risiko *greenwashing*, yaitu kondisi ketika klaim keberlanjutan yang dilaporkan perusahaan tidak sepenuhnya mencerminkan praktik aktual di lapangan, yang berpotensi menurunkan kredibilitas laporan keuangan di mata investor dan regulator.

Ketiga, dari sisi transformasi digital, meskipun perusahaan telah menggunakan sistem *SAP* sebagai platform *ERP* terintegrasi, kompleksitas operasional perkebunan yang mencakup aktivitas produksi, pengolahan, distribusi, dan pengelolaan sumber daya manusia di area yang luas menuntut konsistensi pencatatan data yang sangat tinggi. Dalam praktiknya, ketidakseragaman pemahaman pengguna sistem (*user*) terhadap modul *SAP*, terutama pada level staf operasional kebun, berpotensi menyebabkan kesalahan input data yang berdampak pada inkonsistensi informasi antara laporan operasional dan laporan keuangan. Apabila data yang masuk ke dalam sistem tidak diverifikasi dengan mekanisme audit yang memadai, maka output laporan keuangan yang dihasilkan pun berisiko tidak mencerminkan kondisi sesungguhnya.

Keempat, terdapat keterbatasan integrasi antara data *ESG* dan data keuangan dalam sistem *SAP* yang digunakan. Data nonkeuangan seperti pengelolaan limbah,

emisi, dan program sosial yang seharusnya menjadi bagian dari pelaporan terintegrasi belum sepenuhnya tersambung dengan modul keuangan, sehingga berpotensi menimbulkan kesenjangan informasi dalam laporan keuangan yang berdampak pada penurunan kualitas relevansi dan kelengkapan pengungkapan. Kelima, penurunan pendapatan dan ekuitas yang terjadi pada tahun 2023 sebagaimana tersaji dalam Tabel 1.1 menuntut keandalan laporan keuangan yang lebih tinggi agar manajemen dapat mengambil keputusan yang tepat dan para pemangku kepentingan dapat memperoleh gambaran kinerja yang akurat dan transparan.

Berbagai penelitian sebelumnya telah mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi kualitas laporan keuangan dari perspektif *ESG* dan transformasi digital. (Fidela & Averio, 2025) membuktikan bahwa *green accounting* dan *ESG disclosure* tidak pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dengan kualitas audit sebagai variabel moderasi, namun belum mengintegrasikan peran transformasi digital. (Saputra & Kiswara, 2025) menelaah *ESG* dalam konteks laporan keuangan pemerintah secara konseptual sehingga masih menyisakan kebutuhan pengujian empiris pada sektor korporasi. (Aryonanto & Dewayanto, 2022) menyoroti pengungkapan *ESG* terhadap kualitas laporan dan efisiensi investasi dengan fokus pada dampak pasar, bukan mekanisme audit *ESG*. Sementara itu, penelitian (Sembiring et al, 2025) dan (Lestari et al., 2025) menunjukkan bahwa transformasi digital dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM tanpa mengaitkannya dengan *ESG*. (Renta et al , 2023) melalui *systematic literature review* membahas

peran transformasi digital dan *artificial intelligence* dalam audit laporan keuangan, namun masih bersifat konseptual.

Berdasarkan tinjauan tersebut, terdapat *research gap* berupa keterbatasan penelitian empiris yang mengintegrasikan implementasi *ESG* audit dan transformasi digital terhadap kualitas laporan keuangan, khususnya pada BUMN sektor perkebunan di tingkat unit operasional. Penelitian terdahulu umumnya mengkaji *ESG* dari sudut pandang disclosure semata, bukan dari sudut pandang mekanisme audit *ESG* yang lebih menekankan pada verifikasi dan pemeriksaan mendalam. Demikian pula, kajian transformasi digital terhadap kualitas laporan keuangan lebih banyak difokuskan pada sektor UMKM, sehingga konteks BUMN agroindustri berskala besar yang menggunakan sistem *ERP* terintegrasi seperti *SAP* masih relatif jarang diteliti. Penelitian ini menjadi relevan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan mengambil konteks PTPN IV Regional 1 Kebun Bangun yang telah menerapkan *ESG* audit rutin dan sistem digital terintegrasi, namun masih menghadapi fluktuasi kinerja keuangan sebagaimana ditunjukkan oleh data periode 2022-2024.

Berdasarkan identifikasi permasalahan dan kesenjangan penelitian tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh implementasi *ESG* audit dan transformasi digital terhadap kualitas laporan keuangan pada PTPN IV Regional 1 Kebun Bangun. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi teoritis bagi pengembangan literatur akuntansi berbasis keberlanjutan serta kontribusi praktis dalam meningkatkan efektivitas pelaporan keuangan pada unit operasional BUMN sektor perkebunan.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan PT Perkebunan Nusantara IV Regional 1 Kebun Bangun mengalami fluktuasi selama periode 2022–2024, ditandai dengan penurunan pendapatan dan ekuitas pada tahun 2023, hal ini menunjukkan bahwa penyusunan laporan keuangan pada unit kebun perlu ditingkatkan agar mampu mencerminkan kondisi keuangan yang sesungguhnya secara akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.
2. Pelaksanaan *ESG* audit yang hanya dilakukan dua kali dalam setahun dinilai belum cukup efektif untuk mendeteksi secara dini ketidaksesuaian antara data operasional di lapangan dengan data yang dilaporkan, sehingga kualitas informasi keuangan yang dihasilkan belum sepenuhnya dapat terjamin.
3. Terdapat risiko *greenwashing* pada pelaporan keberlanjutan Kebun Bangun, yaitu klaim atas pengelolaan lingkungan dan tanggung jawab sosial yang tercantum dalam laporan tidak sepenuhnya mencerminkan praktik nyata di lapangan perkebunan, sehingga dapat menurunkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap laporan keuangan perusahaan.
4. Penggunaan sistem SAP belum berjalan secara optimal karena masih terdapat perbedaan pemahaman antar pengguna pada level operasional, sehingga berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan data yang pada akhirnya mempengaruhi keandalan laporan keuangan.

5. Data nonkeuangan terkait aktivitas kebun seperti pengelolaan limbah pabrik kelapa sawit, emisi operasional, dan program sosial masyarakat sekitar kebun belum sepenuhnya terintegrasi ke dalam modul keuangan SAP, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan belum mencerminkan pengungkapan informasi keberlanjutan secara lengkap dan transparan

1.3. Batasan Masalah

Agar pembahasan skripsi ini tidak terlampau luas, maka penulis perlu membatasi beberapa hal antara lain:

1. Terbatas pada Implementasi *ESG* Audit dan sistem digital (*SAP*) di PT. Perkebunan Nusantara IV Regional 1 Kebun Bangun.
2. Fokus pada persepsi bagian keuangan, auditor internal dan eksternal, dan manajer operasional kebun terkait kualitas laporan keuangan.
3. Fokus pada frekuensi pelaksanaan audit (internal & eksternal) sebanyak 2 kali setahun sesuai hasil wawancara.
4. Fokus pada efektivitas penggunaan modul keuangan dan operasional dalam *system SAP* yang digunakan perusahaan.
5. Penelitian ini dilakukan pada periode tahun 2022-2024.
6. Objek penelitian dibatasi pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional 1 Kebun Bangun dan tidak mencakup unit kebun lain di PTPN IV.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah implementasi *ESG* audit berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada PTPN IV Regional 1 Kebun Bangun?
2. Apakah transformasi digital berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada PTPN IV Regional 1 Kebun Bangun?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh implementasi *ESG* audit terhadap kualitas laporan keuangan pada PTPN IV Regional 1 Kebun Bangun.
2. Menganalisis pengaruh transformasi digital terhadap kualitas laporan keuangan pada PTPN IV Regional 1 Kebun Bangun.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

Manfaat teoritis:

1. Memberikan kontribusi dalam pengembangan literatur akuntansi terkait pengaruh *ESG* audit dan transformasi digital terhadap kualitas laporan keuangan.
2. Memperkuat teori stakeholder dalam konteks pelaporan keuangan berbasis keberlanjutan di tingkat unit operasional.
3. Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji topik serupa dengan konteks atau variabel yang berbeda.

Manfaat Praktis:

1. Bagi Perusahaan (PT. Perkebunan Nusantara IV Regional 1 Kebun Bangun)
Memberikan masukan dalam merancang dan mengimplementasikan kebijakan *ESG* audit dan transformasi digital untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan unit kebun.
2. Bagi Peneliti
Menjadi referensi untuk pengembangan penelitian lanjutan mengenai laporan keuangan pada BUMN non-listed dan sektor agroindustri.
3. Bagi Pihak Lain
Memberikan bukti empiris sebagai bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan standardisasi audit *ESG* di sektor perkebunan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Teori Stakeholder

Teori stakeholder menjelaskan bahwa perusahaan tidak hanya bertanggung jawab kepada pemegang saham, tetapi juga kepada berbagai pihak yang memiliki kepentingan terhadap aktivitas perusahaan, seperti karyawan, pelanggan, masyarakat, dan pemerintah (Freeman, 1984) . Dalam konteks laporan keberlanjutan, teori stakeholder menegaskan bahwa perusahaan perlu menyajikan informasi yang transparan dan akurat agar dapat memenuhi ekspektasi para stakeholder.

Implementasi *ESG* audit bertujuan memastikan bahwa informasi non-keuangan yang dilaporkan dapat dipercaya dan mencerminkan kinerja lingkungan, sosial, dan tata kelola yang sesungguhnya. Dengan demikian, laporan keuangan berkelanjutan berfungsi untuk meningkatkan kepercayaan stakeholder dan memperkuat hubungan jangka panjang. Selain itu, transformasi digital membantu perusahaan menyampaikan informasi kepada stakeholder secara lebih cepat dan mudah diakses, sehingga meningkatkan kualitas laporan keberlanjutan.

2.1.2. Kualitas Laporan Keuangan

2.1.2.1. Pengertian Kualitas Laporan Keuangan

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010, Laporan keuangan merupakan suatu penyajian yang tersusun secara sistematis mengenai posisi keuangan serta berbagai transaksi yang terjadi dalam suatu entitas pelaporan. Laporan keuangan dapat dikatakan berkualitas apabila informasi keuangan yang disajikan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Kualitas

tersebut tercermin dari terpenuhinya karakteristik kualitatif laporan keuangan, yaitu relevansi, keandalan, keterbandingan, dan kemudahan untuk dipahami oleh para pengguna laporan keuangan (Mahfuz & Hanum, 2023).

Laporan keuangan memegang peranan penting dalam aktivitas bisnis karena tidak hanya digunakan sebagai sarana evaluasi internal, tetapi juga menjadi sumber informasi utama bagi pihak eksternal dalam menilai kinerja dan kondisi keuangan perusahaan. Apabila disusun secara andal dan tepat, laporan keuangan mampu menghadirkan keadaan menyeluruh mengenai posisi finansial perusahaan, meliputi profitabilitas, serta tingkat stabilitas keuangannya (Fidela & Averio, 2025).

Kualitas laporan keuangan memiliki peranan penting dalam mendukung pengambilan keputusan ekonomi bagi para pemangku kepentingan. Laporan keuangan yang disusun secara berkualitas dapat dimanfaatkan dalam berbagai keputusan, seperti keputusan investasi, penentuan perjanjian kompensasi, serta pemenuhan persyaratan dalam perjanjian utang. Selain itu, sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kewenangan yang dimiliki, manajemen berkewajiban menyusun laporan keuangan yang tidak hanya berguna bagi pengambilan keputusan internal manajemen, tetapi juga menjadi dasar pertimbangan bagi pihak-pihak eksternal yang berkepentingan terhadap perusahaan (Alpi et al., 2023).

2.1.2.2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan

Menurut (Tanggungan et al., 2026) Kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling terkait:

1. Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah

Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKD) merupakan sistem yang digunakan untuk mencatat, mengelola, dan mengolah data keuangan daerah serta data pendukung lainnya menjadi informasi yang berguna bagi masyarakat dan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan pertanggungjawaban keuangan pemerintah daerah.

2. Kompetensi Sumber Daya Manusia

Kompetensi sumber daya manusia adalah karakteristik dasar yang melekat pada individu dan memengaruhi kemampuan dalam melaksanakan pekerjaan secara efektif. Kompetensi ini tercermin dari pengetahuan, keterampilan, dan perilaku kerja yang dapat diukur berdasarkan standar atau kriteria kinerja yang telah ditetapkan.

3. Peran Internal Auditing

Internal auditing merupakan kegiatan independen dan objektif yang bertujuan memberikan nilai tambah bagi organisasi melalui evaluasi dan peningkatan efektivitas pengelolaan risiko, pengendalian internal, serta tata kelola organisasi secara sistematis dan berdisiplin.

4. *Good Corporate Governance*

Good Corporate Governance adalah sistem dan struktur yang mengatur hubungan antara pemangku kepentingan, pemegang saham, komisaris, dan manajemen dalam menetapkan tujuan perusahaan serta mengawasi kinerja guna memastikan pencapaian tujuan secara transparan dan akuntabel.

2.1.2.3. Indikator Kualitas Laporan Keuangan

Menurut (Tanggungan et al., 2026), indikator dari kualitas laporan keuangan meliputi beberapa aspek sebagai berikut:

1. Revelansi Dan Keakuratan Informasi

Informasi keuangan yang disajikan harus memiliki keterkaitan dengan kebutuhan pengguna dan mampu menggambarkan kondisi keuangan secara tepat, sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

2. Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan

Laporan keuangan harus disusun dan disampaikan sesuai dengan batas waktu yang telah ditetapkan agar informasi yang dihasilkan tetap bernilai guna dan tidak kehilangan relevansinya.

3. Kepatuhan Terhadap *SAP (System Application and Product in Data Processing)*

Kepatuhan terhadap SAP menunjukkan sejauh mana organisasi menggunakan sistem sesuai prosedur dan standar yang berlaku dalam pencatatan serta pelaporan keuangan. Kepatuhan ini membantu memastikan data tercatat secara akurat, terintegrasi, dan terdokumentasi dengan baik sehingga dapat meningkatkan keandalan serta transparansi laporan keuangan.

4. Keterandalan Informasi Keuangan

Informasi keuangan harus bebas dari kesalahan material dan bias, serta dapat diverifikasi kebenarannya sehingga mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya.

5. Keterbacaan Dan Transparansi Laporan

Laporan keuangan harus disusun dengan format dan bahasa yang jelas, mudah dipahami, serta disajikan secara terbuka agar pengguna dapat memperoleh informasi secara lengkap dan transparan.

2.1.3. Implementasi ESG Audit

2.1.3.1. Pengertian ESG Audit

ESG merupakan tiga kriteria pokok yang digunakan untuk mengevaluasi keberlanjutan serta dampak etis dari suatu investasi pada perusahaan atau bisnis. Kriteria-kriteria ini berperan sebagai panduan bagi investor dalam mengukur kinerja non-keuangan perusahaan, yang berpotensi memengaruhi nilai jangka panjang entitas tersebut (Ningsih & Ilona, 2024). *ESG* menggambarkan bagaimana investor dan perusahaan mengintegrasikan isu-isu lingkungan, sosial, serta tata kelola ke dalam rencana bisnis mereka. Dalam mengevaluasi keberlanjutan suatu bisnis, skor *ESG* berperan sebagai salah satu tolok ukur penting bagi kalangan akademisi, pasar modal, dan entitas Perusahaan (Azmiyah & Subardjo, 2020).

Audit ESG adalah evaluasi objektif mengenai performa perusahaan terkait aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola. Proses ini mengungkapkan sejauh mana perusahaan mematuhi norma keberlanjutan serta menilai pengaruhnya terhadap berbagai stakeholder, seperti karyawan, masyarakat, konsumen, pemegang saham,

bumi, dan ekosistem. Selain itu, audit ini juga mengidentifikasi risiko-risiko *ESG* yang mungkin dihadapi oleh organisasi tersebut (Salim et al., 2025).

Tujuan dari audit *ESG* adalah menyediakan analisis yang objektif dan menyeluruh tentang praktik, kebijakan, proses, serta peluang *ESG* di suatu perusahaan, yang berguna untuk mengidentifikasi aspek-aspek yang sudah berjalan baik dan aspek-aspek yang memerlukan peningkatan (DQS, 2025).

2.1.3.2. Komponen-Komponen Aspek Implementasi ESG Audit

Dalam implementasi *ESG*, setiap aspek memiliki komponen-komponen pentingnya sendiri. Menurut (Harseno, 2025) komponen dari aspek lingkungan, social dan tata Kelola Adalah sebagai berikut:

1. Lingkungan (*Enviromental*), audit *ESG* berfokus pada penelaahan sistematis terhadap bagaimana organisasi mengelola dampak ekologis dari aktivitas operasionalnya. Evaluasi ini mencakup efektivitas kebijakan pengendalian emisi, efisiensi penggunaan energi dan air, serta mekanisme pengolahan limbah dan pencegahan polusi. Auditor menilai sejauh mana perusahaan telah menerapkan strategi mitigasi risiko lingkungan, termasuk adaptasi terhadap perubahan iklim serta perlindungan ekosistem, guna memastikan keberlanjutan operasional jangka panjang.
2. Social (*Social*), audit *ESG* menekankan pemeriksaan terhadap praktik keberlanjutan yang berdampak langsung pada tenaga kerja dan masyarakat. Penilaian dilakukan terhadap kepatuhan perusahaan terhadap standar ketenagakerjaan, kondisi keselamatan dan kesehatan kerja, perlindungan hak-hak pekerja, serta keberadaan program yang mendukung keterlibatan dan pengembangan komunitas. Selain itu, auditor meninjau sejauh mana

perusahaan menjaga rantai pasokan yang bertanggung jawab serta mempromosikan keberagaman dan inklusi di seluruh tingkat organisasi.

3. Tata Kelola (*Governance*), audit *ESG* menilai kerangka pengendalian internal dan struktur pengawasan yang memastikan akuntabilitas manajemen. Kajian mencakup transparansi pengungkapan informasi *ESG*, integritas proses pengambilan keputusan, efektivitas mekanisme manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap regulasi dan prinsip etika. Auditor juga mengkaji peran dewan direksi dalam mengawasi isu keberlanjutan, termasuk keselarasan insentif manajerial dengan tujuan jangka panjang perusahaan.

2.1.3.3. Indikator Implementasi *ESG* Audit

Menurut (Safitri & Arizah, 2025), indikator dari Implementasi *ESG* Audit meliputi beberapa aspek sebagai berikut:

1. Frekuensi pelaksanaan *ESG* audit

Frekuensi pelaksanaan *ESG* audit mengacu pada seberapa sering perusahaan melakukan audit terhadap aspek *Environmental*, *Social*, dan *Governance*. Audit yang dilakukan secara berkala dan konsisten menunjukkan komitmen perusahaan dalam memantau dan mengevaluasi kinerja *ESG*. Frekuensi yang teratur memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi permasalahan lebih awal dan melakukan perbaikan yang diperlukan secara berkelanjutan.

2. Cakupan audit lingkungan (*environmental*)

Cakupan audit lingkungan mengukur sejauh mana proses audit mencakup evaluasi terhadap dampak operasional perusahaan terhadap lingkungan. Hal ini meliputi pemeriksaan pengelolaan limbah, emisi gas rumah kaca, penggunaan

energi, konservasi air, dan upaya-upaya pelestarian lingkungan lainnya. Cakupan yang komprehensif memastikan bahwa semua aspek dampak lingkungan telah dievaluasi dan dikelola dengan baik.

3. Cakupan audit sosial (*social*)

Cakupan audit sosial menilai sejauh mana audit mencakup aspek-aspek sosial seperti kesejahteraan karyawan, keselamatan dan kesehatan kerja (K3), pengembangan sumber daya manusia, hubungan industrial, keterlibatan masyarakat, dan tanggung jawab sosial perusahaan. Audit sosial yang menyeluruh memastikan bahwa perusahaan memperhatikan dampak operasionalnya terhadap karyawan dan masyarakat sekitar.

4. Cakupan audit tata kelola (*governance*)

Cakupan audit tata kelola mengukur sejauh mana audit mengevaluasi struktur tata kelola perusahaan, termasuk transparansi manajemen, akuntabilitas, etika bisnis, kepatuhan terhadap regulasi, sistem pengendalian internal, dan mekanisme pengambilan keputusan. Tata kelola yang baik menjadi fondasi bagi penerapan praktik *ESG* yang efektif dan berkelanjutan.

5. Kompetensi auditor *ESG*

Kompetensi auditor *ESG* mengacu pada kualifikasi, pengetahuan, keterampilan, dan sertifikasi yang dimiliki oleh auditor yang melakukan pemeriksaan *ESG*. Auditor yang kompeten memiliki pemahaman mendalam tentang standar *ESG*, metodologi audit, dan mampu memberikan rekomendasi

yang konstruktif untuk perbaikan. Kompetensi auditor menjadi kunci untuk menghasilkan hasil audit yang berkualitas dan dapat diandalkan.

2.1.4. Transformasi Digital

2.1.4.1. Pengertian Transformasi Digital

Transformasi digital berarti perusahaan mulai menggunakan teknologi digital baru untuk membuat dan menjalankan model bisnis berbasis digital yang membantu meningkatkan cara perusahaan menciptakan dan menyampaikan nilai (Ningsih & Ilona, 2024). Menurut Gao (2021), Karena ada kebijakan pemerintah dan dukungan *finansial*, proses transformasi digital telah menjadi salah satu pendorong utama pertumbuhan ekonomi belakangan ini. Perkembangan ekonomi digital dapat secara efektif mengatasi masalah investasi yang tidak efisien akibat keterbatasan pendanaan khususnya dengan pesatnya kemajuan teknologi seperti internet seluler, big data, kecerdasan buatan, blockchain, dan lainnya (Ningsih & Ilona, 2024).

Transformasi digital dianggap sebagai dasar utama dalam perkembangan ekonomi digital saat ini. Penyatuan yang kuat antara sektor ekonomi nyata dan digital, perubahan perusahaan tradisional menuju digital, serta kemajuan terus-menerus dalam digitalisasi industri secara bersama-sama mendorong perubahan digital dalam ekonomi nasional dan memberikan pengaruh besar terhadap proses digitalisasi perusahaan di sektor ekonomi riil (Ilham & Arsjah, 2025).

Enterprise Resource Planning (ERP) merupakan sistem utama yang digunakan perusahaan untuk mengintegrasikan dan mengoordinasikan informasi pada seluruh area bisnis. ERP mendukung operasional perusahaan dalam skala besar melalui penggunaan basis data terpusat serta fasilitas pelaporan yang

terintegrasi. Salah satu perangkat lunak ERP adalah *SAP (System Application and Product in Data Processing)*, yang dikembangkan oleh perusahaan asal Jerman. SAP dirancang untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses bisnis melalui pemanfaatan teknologi informasi yang terintegrasi (Satria & Fatmawati, 2023)

2.1.4.2. Indikator Transformasi Digital

Menurut (Amin et al., 2023) indikator dari Transformasi Digital meliputi beberapa aspek sebagai berikut:

1. Integrasi Sistem

Integrasi sistem menunjukkan kemampuan SAP dalam menghubungkan berbagai fungsi bisnis seperti akuntansi, pengadaan, persediaan, dan operasional dalam satu platform terpadu. Dengan integrasi ini, data yang dimasukkan pada satu modul secara otomatis diperbarui pada modul lain, sehingga meminimalkan duplikasi data dan kesalahan pencatatan. Integrasi yang baik mendukung konsistensi informasi, mempercepat alur kerja, dan meningkatkan keandalan laporan keuangan karena seluruh data berasal dari sumber yang sama.

2. Akurasi Dan Konsistensi Data

SAP dirancang untuk menjaga validitas data melalui kontrol input, standarisasi format, dan mekanisme verifikasi otomatis. Indikator ini menilai sejauh mana sistem mampu menghasilkan data yang akurat dan konsisten antar periode pelaporan. Akurasi data sangat penting dalam pengambilan keputusan manajerial karena kesalahan kecil dapat berdampak besar pada analisis keuangan dan operasional.

3. Efisiensi Proses kerja

Efisiensi proses kerja menggambarkan kemampuan SAP dalam mempercepat aktivitas administrasi dan akuntansi melalui otomatisasi. Proses yang sebelumnya dilakukan secara manual seperti pencatatan transaksi dan rekonsiliasi dapat diselesaikan lebih cepat dengan risiko kesalahan yang lebih rendah. Efisiensi ini membantu organisasi menghemat waktu dan biaya operasional sekaligus meningkatkan produktivitas karyawan.

4. Keamanan Dan Pengendalian Internal

SAP menyediakan fitur keamanan seperti pembatasan hak akses, audit trail, dan kontrol otorisasi yang mendukung sistem pengendalian internal. Indikator ini menilai bagaimana sistem melindungi data dari akses tidak sah dan memastikan setiap transaksi dapat ditelusuri. Pengendalian yang kuat penting untuk menjaga integritas laporan keuangan serta mencegah penyalahgunaan data.

5. Ketersediaan Informasi *Real Time*

Kemampuan SAP menyajikan data secara real-time memungkinkan manajemen memantau kondisi keuangan dan operasional tanpa penundaan. Informasi yang selalu diperbarui mendukung pengambilan keputusan yang cepat dan tepat. Indikator ini menunjukkan tingkat responsivitas sistem terhadap kebutuhan informasi organisasi.

2.1.5. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan teori-teori tersebut, penulis memilih beberapa penelitian terdahulu sebagai referensi untuk menambah wawasan dalam pembahasan

penelitian ini. Adapun yang menjadi acuan dalam penelitian ini adalah dari beberapa penelitian terdahulu seperti tabel di bawah ini:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Callista Fidela, Thomas Averio, 2025)	<i>Green Accounting</i> dan ESG Disclosure pada Kualitas Laporan Keuangan dengan Kualitas Audit sebagai Pemoderasi	<i>green accounting</i> dan pengungkapan <i>ESG</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Namun, ketika dimoderasi oleh kualitas audit terbukti mampu memperkuat pengaruh <i>green accounting</i> dan <i>ESG disclosure</i> terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan.
2	(Wahyu Rangga Saputra & Endang Kiswara, 2025)	Telaah Kritis terhadap Perspektif <i>Environmental, Social, and Governance</i> dalam Laporan Keuangan Pemerintah Pusat Republik Indonesia	Penerapan perspektif <i>ESG</i> dalam laporan keuangan pemerintah pusat masih bersifat normatif dan belum sepenuhnya terintegrasi secara komprehensif. Diperlukan penguatan regulasi dan implementasi agar <i>ESG</i> dapat meningkatkan kualitas dan akuntabilitas pelaporan keuangan pemerintah.
3	(Fathaya Aji Aryonanto & Totok Dewayanto, 2022)	Pengaruh Pengungkapan <i>Environmental, Social, and Governance (ESG)</i> dan Kualitas Laporan Keuangan terhadap Efisiensi Investasi	Pengungkapan <i>ESG</i> dan kualitas laporan keuangan berpengaruh positif terhadap efisiensi investasi. Perusahaan dengan tingkat pengungkapan <i>ESG</i> dan kualitas laporan keuangan yang baik cenderung mampu mengurangi asimetri informasi bagi investor.
4	(Sembiring, S., Tiara, S., Hrp, W. S. M., Putri, R. F., & Ovami, D. C., 2025)	Determinan Transformasi Digital terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Kota Medan	Transformasi digital berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan UMKM. Pemanfaatan teknologi informasi membantu meningkatkan akurasi, ketepatan waktu, dan keandalan laporan keuangan.
5	(Muhammad Prans Panca Renta & , Nurul Syahbela, 2023)	Transformasi Digital dan Adopsi <i>Artificial Intelligence</i> dalam Praktik Audit Laporan Keuangan: Sebuah <i>Systematic Literature Review</i>	Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa transformasi digital dan penerapan <i>artificial intelligence</i> dalam audit mampu meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan kualitas proses audit

			laporan keuangan, meskipun implementasinya masih menghadapi tantangan dari sisi regulasi dan kompetensi SDM.
6	(Lestari, A. P., Amelia, F., Adawiyah, R., Viana, I., Anggraini, N. L., & Mubarak, H., 2025)	Pengaruh Transformasi Digital, Kompetensi SDM, dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM	transformasi digital, kompetensi sumber daya manusia, dan pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Kombinasi ketiga faktor tersebut mampu meningkatkan akurasi dan keandalan informasi keuangan.
7	(Lusiana, 2024)	Transformasi Akuntansi di Era 5.0: Analisis Pengaruh Teknologi, <i>Artificial Intelligent</i> , dan Digitalisasi terhadap Laporan Keuangan	Teknologi, <i>AI</i> , dan digitalisasi berpengaruh pada transparansi laporan keuangan dan meningkatkan proses penyusunan laporan. Digitalisasi dianggap memperkuat kualitas laporan melalui otomasi dan efisiensi.
8	(Mufida, 2025)	Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis SAP dalam Kualitas Penyajian Laporan Keuangan pada PT Sinergi Gula Nusantara	Penerapan sistem informasi akuntansi berbasis SAP berpengaruh positif terhadap kualitas penyajian laporan keuangan. Penerapan SAP meningkatkan akurasi, ketepatan waktu, dan transparansi laporan keuangan sehingga kualitas penyajian laporan keuangan menjadi lebih andal.
9	(Satria & Fatmawati, 2023)	Analisis Penerapan Enterprise Resource Planning Berbasis SAP dalam Meningkatkan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi pada PT ABC	Penerapan ERP berbasis SAP berpengaruh positif terhadap kualitas sistem informasi akuntansi dan berdampak pada peningkatan kualitas laporan keuangan. Implementasi ERP berbasis SAP meningkatkan integrasi data, efektivitas pengendalian, dan kualitas sistem informasi akuntansi yang berdampak pada perbaikan kualitas laporan keuangan.

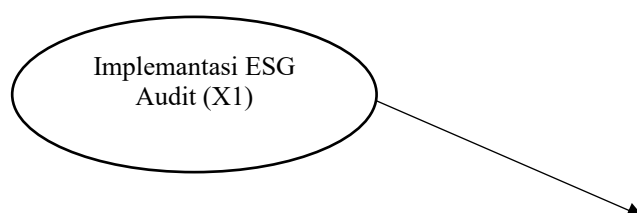
2.2. Kerangka Konseptual

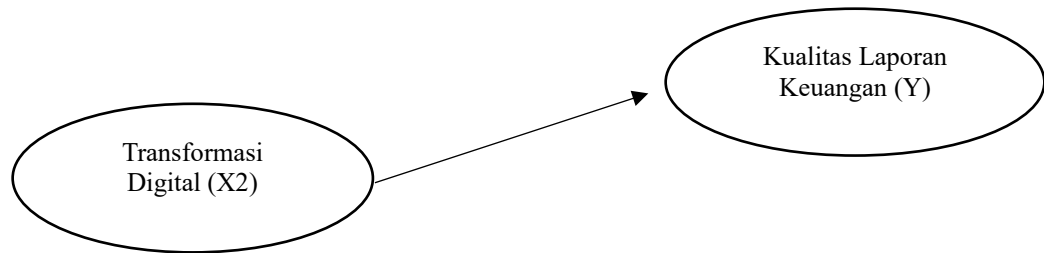
2.2.1. Pengaruh Implementasi ESG Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Implementasi *ESG* audit mendorong perusahaan untuk meningkatkan tingkat transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab dalam pengelolaan kegiatan usaha. Melalui proses audit *ESG*, kualitas informasi yang disajikan dalam laporan keuangan menjadi lebih terjamin karena telah melalui mekanisme pemeriksaan dan evaluasi yang sistematis. Kondisi ini secara langsung berkontribusi pada peningkatan relevansi dan keandalan laporan keuangan, sehingga informasi yang dihasilkan memiliki nilai guna yang lebih tinggi bagi para pengambil Keputusan (Fidela & Averio, 2025).

2.2.2. Pengaruh Transformasi Digital Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Penerapan teknologi digital, seperti penggunaan aplikasi akuntansi dan sistem informasi keuangan berbasis digital, mampu meningkatkan ketepatan pencatatan transaksi, mempercepat proses penyusunan laporan, serta meminimalkan kesalahan pencatatan secara manual. Selain itu, digitalisasi juga mendukung pengelolaan data keuangan secara terintegrasi dan real time, sehingga informasi yang dihasilkan menjadi lebih akurat, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan demikian, semakin optimal penerapan transformasi digital dalam pengelolaan keuangan, maka semakin tinggi pula kualitas laporan keuangan (Lestari et al., 2025).





Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.3. Hipotesis

Menurut (Sugiyono, 2019) Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian di mana rumusan masalah tersebut sudah diformulis sebagai kalimat pertanyaan. Sebutan sementara menandakan bahwa jawaban ini masih bersifat teoretis, berdasarkan teori yang relevan dan literatur, serta belum diuji atau dibuktikan melalui data empiris. Dengan demikian, hipotesis bisa dianggap sebagai jawaban teoritis awal terhadap masalah penelitian, yang belum bisa dianggap sebagai jawaban definitif sampai dilakukan pengujian empiris, berikut adalah hipotesis yang diajukan :

1. Implementasi ESG audit berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan
2. Transformasi digital berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori (*explanatory research*) atau penelitian kausal. Penelitian eksplanatori adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel penelitian melalui pengujian hipotesis (Sugiyono, 2019). Pendekatan ini dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh implementasi *ESG* audit (X1) dan transformasi digital (X2) terhadap kualitas laporan keuangan (Y) pada PT. Perkebunan Nusantara IV Regional 1 Kebun Bangun.

Desain penelitian yang digunakan adalah *cross-sectional study* dengan pendekatan studi kasus pada satu unit kebun. Data *cross-sectional* merupakan data yang diperoleh dari satu atau lebih objek penelitian, baik menggunakan instrumen

yang sama maupun berbeda, yang dikumpulkan pada satu titik waktu tertentu atau dalam periode waktu yang relatif sama (Sugiyono, 2019). Studi kasus dipilih karena penelitian ini difokuskan pada satu unit analisis yaitu PT. Perkebunan Nusantara IV Regional 1 Kebun Bangun untuk mendalami fenomena implementasi ESG audit dan transformasi digital serta pengaruhnya terhadap kualitas laporan keuangan secara spesifik pada konteks perusahaan perkebunan.

Metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan menggunakan instrumen kuesioner yang disebarakan kepada responden yang relevan di PT. Perkebunan Nusantara IV Regional 1 Kebun Bangun. Responden yang dipilih adalah pihak-pihak yang terlibat langsung dalam proses penyusunan laporan keuangan, pelaksanaan audit ESG, dan implementasi transformasi digital di perusahaan. Data yang diperoleh dari kuesioner kemudian dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

3.2. Definisi Operasional

Menurut (Sugiyono, 2019), Definisi Operasional Adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, dengan rician sebagai berikut, yaitu:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variable	Definisi	Indikator	Skala
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Laporan keuangan merupakan suatu penyajian yang tersusun secara sistematis mengenai posisi keuangan serta berbagai transaksi yang terjadi dalam suatu entitas pelaporan (Mahfuz &	1. Revelansi Dan Keakuratan Informasi 2. Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan 3. Kepatuhan Terhadap <i>SAP (System Application and Product in Data Processing)</i> ,	Ordinal

penentuan sampel dengan mengambil seluruh anggota populasi sebagai sampel. Teknik ini dipilih karena jumlah populasi relatif kecil, yaitu sebanyak 40 pegawai, sehingga seluruh populasi memungkinkan untuk dijadikan responden. Selain itu, penggunaan sampling jenuh bertujuan untuk memperoleh gambaran yang lebih akurat dan menyeluruh mengenai objek penelitian, khususnya karena responden merupakan pihak-pihak yang secara langsung terlibat dan memiliki pemahaman terhadap *ESG* audit, serta pelaporan keuangan, seperti manajer, auditor, pelaporan, keuangan, dan akuntansi pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional 1 Kebun Bangun.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

3.5.1. Data Primer

A. Wawancara (Interview)

Menurut (Sugiyono, 2019), Wawancara digunakan sebagai Teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

B. Kuesioner (Angket)

Menurut (Sugiyono, 2019), Kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seprangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Tabel 3.4 Skala Likert

No	Notasi	Pertanyaan	Bobot
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	KS	Kurang Setuju	3
4	TS	Tidak Setuju	2

5	STS	Sangat Tidak Setuju	1
---	-----	---------------------	---

Sumber : (Sugiyono, 2019)

3.6. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis *Structural Equation Modeling Partial Least Squares* (SEM-PLS) dengan bantuan software SmartPLS. SEM-PLS merupakan Metode analisis statistik ini digunakan untuk menguji keterkaitan antar variabel laten, baik hubungan langsung maupun hubungan yang dimediasi. Teknik tersebut dipilih karena mampu mengolah model yang bersifat kompleks meskipun ukuran sampelnya relatif kecil serta tidak mensyaratkan terpenuhinya asumsi distribusi normal (Ghozali, I., & Kusumadewi, 2023). Analisis data dilakukan melalui dua metode, sebagai berikut:

3.6.1. *Measurement Model (Outer Model)*

Outer model berfungsi menilai sejauh mana indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian dapat merepresentasikan variabel laten secara valid dan reliabel (Ghozali & Kusumadewi, 2023). Proses ini diperlukan untuk menjamin bahwa data yang diperoleh mampu menghasilkan temuan analisis yang tepat dan dapat dipercaya.

1. Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)

Validitas ini mengukur sejauh mana indikator-indikator dalam satu variabel laten memiliki korelasi tinggi satu sama lain. Nilai loading factor pada setiap indikator harus $\geq 0,7$ agar dianggap valid. Namun, indikator dengan nilai loading factor antara 0,5 hingga 0,7 masih dapat dipertimbangkan jika nilai *Average Variance Extracted* (AVE) variabel laten tersebut $> 0,5$.

2. Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*)

Validitas ini memastikan bahwa variabel laten lebih kuat berkorelasi dengan indikatornya sendiri dibandingkan dengan indikator variabel laten lainnya. Validitas diskriminan ini diuji menggunakan nilai *Average Variance Extracted* (AVE) harus $> 0,5$. Serta, *Heterotrait-Monotrait Ratio* (HTMT) harus $< 0,90$ sebagai batas toleransi untuk menunjukkan validitas diskriminan yang baik.

3. Reliabilitas Konstruk (*Construct Reliability*)

Reliabilitas ini memastikan konsistensi indikator dalam mengukur variabel laten. Nilai *Composite Reliability* (CR) dan harus $\geq 0,7$ agar konstruk tersebut dianggap reliabel.

Apabila indikator-indikator tersebut memenuhi standar validitas dan reliabilitas, maka model pengukuran dapat dinyatakan memadai. Hasil penilaian terhadap outer model akan menggambarkan tingkat validitas dan reliabilitas indikator yang digunakan dalam mengukur variabel laten. Apabila seluruh kriteria telah terpenuhi, maka model pengukuran dianggap layak dan dapat digunakan untuk melanjutkan analisis pada model struktural (inner model)

3.6.2. Structural Model (Inner Model)

Inner model digunakan untuk menilai keterkaitan antar variabel laten dalam penelitian. Tahap ini bertujuan menguji hipotesis mengenai hubungan kausal antara variabel independen dan dependen, sekaligus mengetahui besarnya kontribusi masing-masing variabel laten terhadap variabel lainnya (Ghozali & Kusumadewi, 2023).

1. Koefisien Determinasi (*R-Square*)

Menunjukkan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabilitas variabel dependen. $R^2 \geq 0,67$: Pengaruh tinggi. $0,33 \leq R^2 < 0,67$: Pengaruh sedang. $R^2 < 0,33$: Pengaruh rendah.

2. Pengaruh Efek (*F-Square*)

Mengukur seberapa besar pengaruh satu variabel laten terhadap variabel laten lainnya dalam model. Nilai f^2 dihitung untuk melihat apakah pengaruh suatu variabel signifikan. $f^2 \geq 0,35$: Pengaruh besar. $0,15 \leq f^2 < 0,35$: Pengaruh sedang. $f^2 < 0,15$: Pengaruh kecil.

3.6.3. Uji Hipotesis

1. Pengaruh Langsung (*Direct Effects*)

Menurut pendapat (Juliandi, 2018) pengaruh langsung adalah pengaruh yang terjadi langsung dari variabel eksogen (X) terhadap variabel endogen (Y) tanpa melalui variabel perantara (mediator). Kriterianya sebagai berikut:

- a. Jika nilai koefisien jalur adalah positif, maka pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain adalah searah, jika nilai-nilai suatu variabel meningkat/naik, maka nilai variabel lainnya juga meningkat/naik.
- b. Jika nilai koefisien jalur adalah negatif, maka pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain adalah berlawanan arah, jika nilai-nilai suatu variabel meningkat/naik, maka nilai variabel lainnya akan menurun/rendah.
- c. Nilai signifikan (P-Value): jika nilai P-Value $< 0,05$ maka signifikan, dan jika P-Value $> 0,05$ maka tidak signifikan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1. Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mengolah data angket yang terdiri dari 10 pernyataan untuk variable (X1) Implementasi *ESG* Audit, 10 pernyataan Variabel (X2) Transformasi Digital dan 10 pernyataan Variabel (Y) Kualitas Laporan Keuangan. Angket tersebut disebar kepada 40 pegawai yang terdiri dari manajer, auditor, dan bagian keuangan di Kantor PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Kebun Bangun, menggunakan skala likert dalam bentuk tabel ceklis.

Pertanyaan	Bobot
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada pegawai terdiri dari manajer, auditor, dan bagian keuangan di Kantor PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Kebun Bangun, diperoleh sebanyak 40 responden yang berpartisipasi dalam pengisian angket. Setiap pernyataan dalam

kuesioner menggunakan skala penilaian dengan skor tertinggi sebesar 5 dan skor terendah sebesar 1. Untuk mempermudah pemahaman terhadap hasil penelitian, penulis menyajikan tabel yang memuat rekapitulasi skor jawaban responden atas angket yang telah disebarakan.

4.1.1. Deskripsi Data Penelitian

1. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini merupakan pegawai PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Kebun Bangun sebanyak 40 responden, yang terdiri dari bebrapa karakteristik, baik jenis kelamin, jabatan, usia, dan lama bekerja, dari kuesioner yang disebarakan diperoleh pelanggan sebagai berikut:

a. Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	Laki-laki	13	32,5%
2	Perempuan	27	67,5%
Jumlah		40	100%

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2026

Dari tabel di atas diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah laki-laki sebanyak 13 orang (32,5%) dan perempuan sebanyak 27 orang (67,5%). Maka dalam penelitian ini responden didominasi oleh jenis kelamin perempuan.

b. Berdasarkan Jabatan

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	Manajer	1	2,5%
2	Auditor	19	47,5%
3	Staf Keuangan	20	50%
Jumlah		40	100%

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2026

Dari tabel di atas diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini yaitu manajer 1 orang (2,5%), Auditor sebanyak 19 orang (47,5%) dan staf keuangan sebanyak 20 orang (50%).

c. Berdasarkan Usia

Tabel 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	<25 Tahun	23	57,5%
2	25-35 Tahun	13	32,5%
3	36-45 Tahun	3	7,5%
4	46-55 Tahun	1	2,5%
Jumlah		40	100%

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2026

Dari tabel di atas diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini yaitu usia antara <25 tahun sebanyak 23 orang (57,5%), yang memiliki usia 25-35 tahun sebanyak 13 orang (32,5%), yang memiliki usia 36-45 tahun sebanyak 3 orang (7,5%), dan usia 46-55 tahun 1 orang (2,5%).

d. Berdasarkan Lama Bekerja

Tabel 4.4

Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	<1 Tahun	10	25%
2	1-5 Tahun	23	57,5%
3	6-10 Tahun	5	12,5%
4	>10 Tahun	2	5%
Jumlah		40	100%

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2026

Dari tabel di atas diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini yaitu lama bekerja antara <1 tahun sebanyak 10 orang (25%), lama bekerja 1-5 tahun sebanyak 23 orang (57,5%), lama bekerja 6-10 sebanyak 5 orang (12,5%), lama bekerja >10 tahun sebanyak 2 orang (5%).

2. Deskripsi Variabel Penelitian

a. Variabel Implementasi ESG Audit (X1)

Tabel 4.5
Skor Angket Untuk Implementasi ESG Audit

No. Per	Sangat Tidak Setuju		Tidak Setuju		Kurang Setuju		Setuju		Sangat Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	0	0	1	2.5	0	0	21	52.5	18	45.0	40	100
2	0	0	1	2.5	2	5.0	19	47.5	18	45.0	40	100
3	0	0	1	2.5	0	0	18	45.0	21	52.5	40	100
4	0	0	1	2.5	1	2.5	20	50.0	18	45.0	40	100
5	0	0	1	2.5	0	0	17	42.5	22	55.0	40	100
6	0	0	1	2.5	0	0	19	47.5	20	50.0	40	100
7	0	0	1	2.5	1	2.5	20	50.0	18	45.0	40	100
8	0	0	1	2.5	1	2.5	18	45.0	20	50.0	40	100
9	0	0	1	2.5	0	0	22	55.0	17	42.5	40	100
10	0	0	1	2.5	0	0	20	50.0	19	47.5	40	100

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2026

Dari tabel di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Jawaban responden tentang ESG audit dilaksanakan secara berkala dan teratur di instansi kami, sebagai besar menjawab setuju sebanyak 21 orang sebesar 52,5%.
2. Jawaban responden tentang pelaksanaan ESG audit sudah menjadi bagian dari agenda rutin tahunan, sebagai besar menjawab setuju sebanyak 19 orang sebesar 47,5%.

3. Jawaban responden tentang audit lingkungan mencakup evaluasi terhadap pengelolaan limbah dan emisi, sebagai besar menjawab sangat setuju sebanyak 21 orang sebesar 52,5%.
4. Jawaban responden tentang audit lingkungan menilai efisiensi penggunaan energi dan sumber daya alam, sebagai besar menjawab setuju sebanyak 20 orang sebesar 50,0%.
5. Jawaban responden tentang audit sosial mencakup evaluasi terhadap kesejahteraan dan keselamatan karyawan, sebagai besar menjawab sangat setuju sebanyak 22 orang sebesar 55,0%.
6. Jawaban responden tentang audit sosial menilai hubungan dengan masyarakat dan dampak sosial dari kegiatan organisasi, sebagai besar menjawab sangat setuju sebanyak 20 orang sebesar 50,0%.
7. Jawaban responden tentang Audit tata kelola mengevaluasi efektivitas struktur organisasi dan pengambilan keputusan, sebagai besar menjawab setuju sebanyak 20 orang sebesar 50,0%.
8. Jawaban responden tentang audit tata kelola menilai kepatuhan terhadap etika bisnis dan pencegahan korupsi, sebagai besar menjawab sangat setuju sebanyak 20 orang sebesar 50,0%.
9. Jawaban responden tentang auditor *ESG* memiliki pengetahuan dan sertifikasi yang memadai di bidang *ESG*, sebagai besar menjawab setuju sebanyak 22 orang sebesar 55,0%.
10. Jawaban responden tentang auditor *ESG* mampu mengidentifikasi dan menilai risiko *ESG* secara komprehensif, sebagai besar menjawab setuju sebanyak 20 orang sebesar 50,0%.

Berdasarkan hasil analisis angket pada variabel implementasi *ESG* audit, sebagian besar responden memberikan jawaban setuju dan sangat setuju pada seluruh item pernyataan. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan *ESG* audit di instansi tersebut telah berjalan dengan baik dan terstruktur, mencakup audit lingkungan yang mengevaluasi pengelolaan limbah dan efisiensi energi, audit sosial yang memperhatikan kesejahteraan karyawan dan dampak sosial, serta audit tata kelola yang menilai efektivitas struktur organisasi dan kepatuhan terhadap etika bisnis, dengan didukung oleh auditor yang memiliki pengetahuan dan sertifikasi yang memadai di bidang *ESG*.

Tabel 4.6
Skor Angket Untuk Transformasi Digital

No. Per	Sangat Tidak Setuju		Tidak Setuju		Kurang Setuju		Setuju		Sangat Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	0	0	1	2.5	2	5.0	14	35.0	23	57.5	40	100
2	0	0	1	2.5	2	5.0	20	50.0	17	42.5	40	100
3	0	0	1	2.5	2	5.0	17	42.5	20	50.0	40	100
4	0	0	0	0	2	5.0	13	32.5	25	62.5	40	100
5	0	0	1	2.5	2	5.0	15	37.5	22	55.0	40	100
6	0	0	0	0	2	5.0	15	37.5	23	57.5	40	100
7	0	0	0	0	2	5.0	12	30.0	26	65.0	40	100
8	0	0	1	2.5	2	5.0	15	37.5	22	55.0	40	100
9	0	0	1	2.5	2	5.0	17	42.5	20	50.0	40	100
10	0	0	1	2.5	2	5.0	16	40.0	21	52.5	40	100

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2026

Dari tabel di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Jawaban responden tentang sistem SAP yang digunakan mampu menghubungkan data antar bagian secara otomatis, sebagai besar menjawab sangat setuju sebanyak 23 orang sebesar 57,5%.

2. Jawaban responden tentang integrasi antar modul SAP membantu mengurangi kesalahan pencatatan data, sebagai besar menjawab setuju sebanyak 20 orang sebesar 50,0%.
3. Jawaban responden tentang SAP membantu menghasilkan data keuangan yang akurat, sebagai besar menjawab sangat setuju sebanyak 20 orang sebesar 50,0%.
4. Jawaban responden tentang data yang dihasilkan SAP konsisten antar periode pelaporan, sebagai besar menjawab sangat setuju sebanyak 25 orang sebesar 62,5%.
5. Jawaban responden tentang penggunaan SAP mempercepat penyelesaian pekerjaan administrasi dan pencatatan, sebagai besar menjawab sangat setuju sebanyak 22 orang sebesar 55,0%.
6. Jawaban responden tentang SAP mengurangi pekerjaan manual dalam proses pelaporan keuangan, sebagai besar menjawab sangat setuju sebanyak 23 orang sebesar 57,5%.
7. Jawaban responden tentang SAP membatasi akses data sesuai dengan otorisasi pengguna, sebagai besar menjawab sangat setuju sebanyak 26 orang sebesar 65,0%.
8. Jawaban responden tentang setiap transaksi dalam SAP dapat ditelusuri dengan jelas, sebagai besar menjawab sangat setuju sebanyak 22 orang sebesar 55,0%.
9. Jawaban responden tentang SAP menyediakan informasi yang dapat diakses secara langsung saat dibutuhkan, sebagai besar sangat setuju sebanyak 20 orang sebesar 50,0%.

10. Jawaban responden tentang data dalam SAP selalu diperbarui sehingga mendukung pengambilan keputusan, sebagai besar sangat setuju sebanyak 21 orang sebesar 52,5%.

Berdasarkan hasil analisis angket pada variabel transformasi digital, sebagian besar responden memberikan jawaban sangat setuju pada seluruh item pernyataan, dengan persentase tertinggi pada aspek keamanan akses data melalui SAP sebesar 65%. Hal ini mengindikasikan bahwa sistem SAP yang diterapkan di instansi tersebut telah berfungsi secara optimal dalam menghubungkan data antar bagian secara otomatis, menghasilkan data keuangan yang akurat dan konsisten, mengurangi pekerjaan manual, serta menyediakan informasi yang dapat diakses secara *real-time* sehingga mampu mendukung proses pengambilan keputusan secara efektif.

Tabel 4.7
Skor Angket Untuk Kualitas Laporan Keuangan

No. Per	Sangat Tidak Setuju		Tidak Setuju		Kurang Setuju		Setuju		Sangat Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	0	0	2	5.0	2	5.0	17	42.5	19	47.5	40	100
2	0	0	1	2.5	2	5.0	15	37.5	22	55.0	40	100
3	0	0	0	0	3	7.5	17	42.5	20	50.0	40	100
4	0	0	1	2.5	2	5.0	15	37.5	22	55.0	40	100
5	0	0	0	0	3	7.5	18	45.0	19	47.5	40	100
6	0	0	0	0	2	5.0	10	25.0	28	70.0	40	100
7	0	0	2	5.0	1	2.5	16	40.0	21	52.5	40	100
8	0	0	0	0	3	7.5	17	42.5	20	50.0	40	100
9	0	0	0	0	3	7.5	20	50.0	17	42.5	40	100
10	0	0	0	0	2	5.0	13	32.5	25	62.5	40	100

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2026

Dari tabel di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Jawaban responden tentang laporan keuangan yang disajikan mengandung informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan, sebagai besar menjawab sangat setuju sebanyak 19 orang sebesar 47,5%.
2. Jawaban responden tentang informasi dalam laporan keuangan akurat dan bebas dari kesalahan material, sebagai besar menjawab sangat setuju sebanyak 22 orang sebesar 55,0%.
3. Jawaban responden tentang laporan keuangan selalu disampaikan tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, sebagai besar menjawab sangat setuju sebanyak 20 orang sebesar 50,0%.
4. Jawaban responden tentang tidak ada keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan periodik, sebagai besar menjawab sangat setuju sebanyak 22 orang sebesar 55,0%.
5. Jawaban responden tentang perusahaan/instansi kami menggunakan sistem SAP secara konsisten sesuai dengan prosedur dan standar operasional yang telah ditetapkan, sebagai besar menjawab sangat setuju sebanyak 19 orang sebesar 47,5%.
6. Jawaban responden tentang setiap transaksi keuangan dicatat dan diproses melalui sistem SAP sesuai dengan kebijakan akuntansi dan ketentuan yang berlaku, sebagai besar menjawab sangat setuju sebanyak 28 orang sebesar 70,0%.
7. Jawaban responden tentang informasi keuangan yang disajikan dapat dipercaya dan diverifikasi kebenarannya, sebagai besar menjawab sangat setuju sebanyak 21 orang sebesar 52,5%.

8. Jawaban responden tentang laporan keuangan menyajikan informasi yang konsisten dari periode ke periode, sebagai besar menjawab sangat setuju sebanyak 20 orang sebesar 50,0%.
9. Jawaban responden tentang laporan keuangan disajikan dengan bahasa yang mudah dipahami oleh pengguna, sebagai besar menjawab setuju sebanyak 20 orang sebesar 50,0%.
10. Jawaban responden tentang informasi keuangan diungkapkan secara transparan dan lengkap, sebagai besar menjawab sangat setuju sebanyak 25 orang sebesar 62,5%.

Berdasarkan hasil analisis angket pada variabel kualitas laporan keuangan, sebagian besar responden memberikan jawaban sangat setuju pada seluruh item pernyataan, dengan persentase tertinggi pada indikator kesesuaian pencatatan seluruh transaksi keuangan dengan *system application and product in data processing* sebesar 70%. Hal ini menunjukkan bahwa laporan keuangan yang dihasilkan instansi tersebut telah memenuhi seluruh karakteristik kualitas laporan keuangan yang baik, meliputi relevansi, akurasi, ketepatan waktu penyampaian, kepatuhan terhadap standar akuntansi yang berlaku, keandalan informasi, konsistensi antar periode, serta transparansi dan kelengkapan pengungkapan informasi keuangan.

4.2. Analisis Data

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner yang telah dikumpulkan, data yang awalnya bersifat kualitatif kemudian dikonversi menjadi data kuantitatif sesuai dengan kriteria penilaian yang telah ditetapkan sebelumnya. Data kuantitatif tersebut merupakan data mentah yang merepresentasikan masing-masing variabel

dalam penelitian ini. Selanjutnya, data yang telah melalui tahap deskripsi akan dianalisis lebih lanjut untuk memperoleh hasil penelitian yang komprehensif.

Dalam analisis menggunakan metode *Structural Equation Modeling* berbasis *Partial Least Square* (SEM-PLS), terdapat dua tahapan utama yang dilakukan. Tahap pertama adalah analisis model pengukuran (*outer model*), yang bertujuan untuk menguji kualitas konstruk melalui pengujian reliabilitas dan validitas, meliputi *construct reliability and validity* serta *discriminant validity*. Tahap kedua adalah analisis model struktural (*inner model*), yang digunakan untuk mengevaluasi hubungan antar variabel laten. Pengujian pada tahap ini mencakup koefisien determinasi (*R-square*), ukuran efek (*F-square*), serta pengujian hipotesis yang terdiri dari pengaruh langsung (*direct effect*), pengaruh tidak langsung (*indirect effect*), dan pengaruh total (*total effect*) sebagaimana dijelaskan oleh Juliandi (2018). Dalam metode *Partial Least Square* (PLS), teknik analisis dilakukan melalui tahapan-tahapan tersebut untuk memastikan model penelitian memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang memadai serta mampu menjelaskan hubungan antar variabel secara empiris.

4.2.1. Analisis Model Pengukuran/*Measurement Model Analysis (Outer Model)*

Outer model, yang juga dikenal sebagai outer relation atau measurement model, merupakan model yang menjelaskan hubungan antara setiap indikator dengan variabel laten yang diukurnya. Model pengukuran ini digunakan untuk mengevaluasi tingkat validitas dan reliabilitas suatu konstruk dalam penelitian. Menurut (Ghozali, & Kusumadewi, 2023) uji validitas bertujuan untuk menilai sejauh mana instrumen penelitian mampu mengukur konsep yang seharusnya diukur. Sementara itu, uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat

ukur dalam mengukur suatu konsep, termasuk konsistensi responden dalam menjawab pernyataan pada kuesioner.

Dalam analisis measurement model pada SEM-PLS, terdapat dua jenis pengujian utama, yaitu pengujian *construct reliability and validity* serta pengujian *discriminant validity*. Kedua pengujian tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa konstruk yang digunakan dalam penelitian telah memenuhi kriteria kelayakan secara statistik.

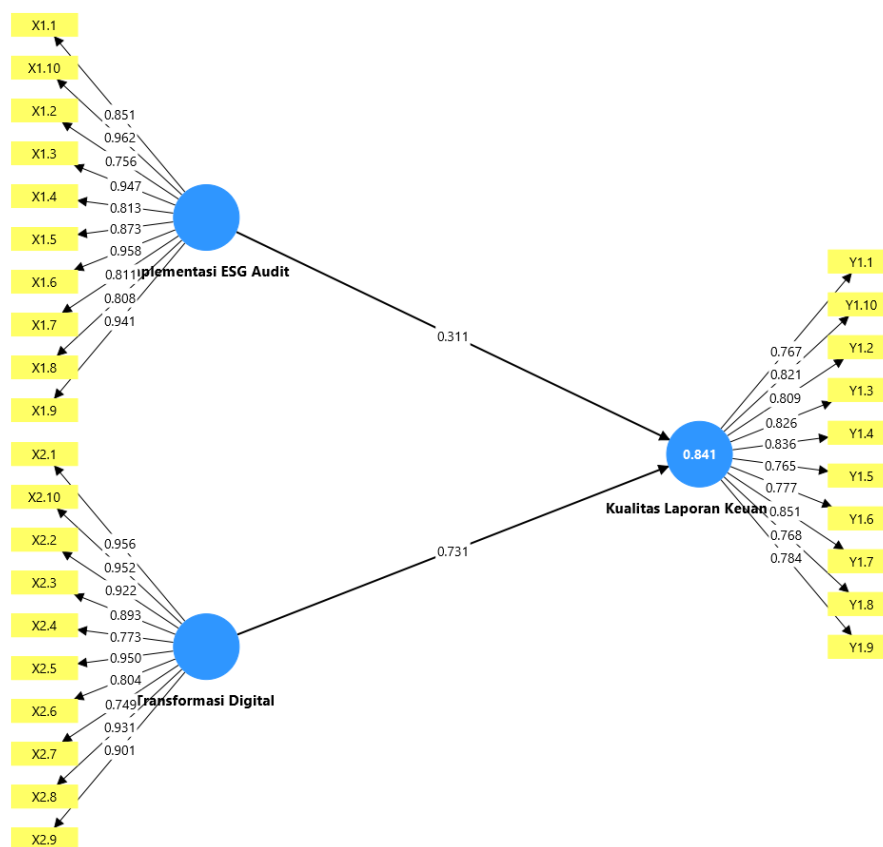
4.2.1.1. Analisis Outer Model

Pengolahan data menggunakan metode *Structural Equation Modeling* (SEM) berbasis *Partial Least Square* (PLS) dilakukan melalui dua tahapan utama untuk mengevaluasi kelayakan model penelitian (Ghozali, I., & Kusumadewi, 2023). Salah satu tahapan tersebut adalah analisis outer model. Analisis outer model bertujuan untuk menilai apakah indikator yang digunakan dalam penelitian telah memenuhi kriteria sebagai alat ukur yang valid dan reliabel. Beberapa kriteria yang digunakan dalam analisis ini meliputi *convergent validity*, *discriminant validity*, serta *composite reliability*, yang masing-masing berfungsi untuk memastikan kualitas konstruk yang diukur.

1. Convergent Validity

Convergent validity pada model pengukuran dengan indikator reflektif dievaluasi berdasarkan tingkat korelasi antara skor item (*item score*) atau skor komponen dengan skor konstruk yang ditunjukkan melalui nilai loading factor yang diperoleh dari perhitungan PLS. Suatu indikator reflektif dinyatakan memiliki validitas konvergen yang baik apabila nilai korelasinya terhadap

konstruk yang diukur lebih dari 0,50. Berikut disajikan gambar hasil perhitungan model SEM-PLS.



Sumber: Diolah oleh Penulis, 2026

Gambar 4.1 Skema Penelitian Struktural SEM-PLS

Hasil pengolahan data menggunakan SmartPLS 4 yang ditampilkan pada Gambar 4.1 menunjukkan bahwa nilai outer model antara konstruk dan indikator telah memenuhi kriteria *convergent validity*. Hal ini ditunjukkan oleh nilai loading factor masing-masing indikator yang berada di atas 0,7. Selain itu, nilai korelasi pada variabel Implementasi ESG Audit dan Transformasi Digital terhadap Kualitas Laporan Keuangan juga menunjukkan hasil yang memadai, karena seluruh indikator memiliki nilai di atas batas yang ditetapkan. Dengan demikian, tidak terdapat indikator yang perlu dieliminasi dari model penelitian.

Tabel 4.8
Outer Loadings

	Implementasi ESG Audit (X1)	Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Transformasi Digital (X2)
X1.1	0,851		
X1.10	0,962		
X1.2	0,756		
X1.3	0,947		
X1.4	0,813		
X1.5	0,873		
X1.6	0,958		
X1.7	0,811		
X1.8	0,808		
X1.9	0,941		
X2.1			0,956
X2.10			0,952
X2.2			0,922
X2.3			0,893
X2.4			0,773
X2.5			0,950
X2.6			0,804
X2.7			0,749
X2.8			0,931
X2.9			0,901
Y1.1		0,767	
Y1.10		0,821	
Y1.2		0,809	
Y1.3		0,826	
Y1.4		0,836	
Y1.5		0,765	
Y1.6		0,777	
Y1.7		0,851	
Y1.8		0,768	
Y1.9		0,784	

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2026

Berdasarkan hasil perhitungan dan pengujian validitas melalui nilai outer loading yang telah dilakukan terhadap 40 responden, diperoleh hasil bahwa

seluruh butir pernyataan memiliki nilai di atas 0,70. Hal tersebut menunjukkan bahwa semua indikator telah memenuhi kriteria validitas yang ditetapkan, sehingga layak digunakan dalam model penelitian.

2. *Discriminant Validity*

Pada bagian ini disajikan hasil pengujian *discriminant validity*. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan nilai *cross loading* untuk menilai kemampuan indikator dalam membedakan konstruk yang diukur dengan konstruk lainnya. Suatu indikator dinyatakan memenuhi kriteria *discriminant validity* apabila nilai *cross loading* pada variabel yang diukur lebih tinggi dibandingkan dengan nilai *cross loading* terhadap variabel lain (Ghozali & Kusumadewi, 2023). Berikut disajikan nilai *cross loading* masing-masing indikator.

Tabel 4.9
Cross Loadings

	Implementasi ESG Audit (X1)	Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Transformasi Digital (X2)
X1.1	0,851	0,582	0,447
X1.10	0,962	0,623	0,453
X1.2	0,756	0,446	0,286
X1.3	0,947	0,618	0,442
X1.4	0,813	0,516	0,360
X1.5	0,873	0,527	0,363
X1.6	0,958	0,626	0,442
X1.7	0,811	0,514	0,384
X1.8	0,808	0,552	0,362
X1.9	0,941	0,626	0,451
X2.1	0,406	0,810	0,956
X2.10	0,391	0,802	0,952
X2.2	0,436	0,796	0,922
X2.3	0,335	0,754	0,893
X2.4	0,464	0,785	0,773
X2.5	0,382	0,793	0,950
X2.6	0,523	0,782	0,804
X2.7	0,370	0,697	0,749
X2.8	0,433	0,775	0,931

X2.9	0,319	0,731	0,901
Y1.1	0,564	0,767	0,582
Y1.10	0,540	0,821	0,823
Y1.2	0,693	0,809	0,627
Y1.3	0,474	0,826	0,613
Y1.4	0,427	0,836	0,952
Y1.5	0,492	0,765	0,636
Y1.6	0,453	0,777	0,805
Y1.7	0,655	0,851	0,664
Y1.8	0,424	0,768	0,579
Y1.9	0,468	0,784	0,589

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2026

Berdasarkan data pada Tabel 4.9, diketahui bahwa setiap indikator dalam variabel penelitian memiliki nilai *cross loading* tertinggi pada konstruk yang dibentuknya dibandingkan dengan nilai *cross loading* pada konstruk lainnya. Hasil tersebut menunjukkan bahwa masing-masing indikator mampu merepresentasikan variabelnya secara tepat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria *discriminant validity* dan memiliki kemampuan yang baik dalam membedakan konstruk yang diukur.

3. *Construct Reliability and Validity*

Validitas dan reliabilitas konstruk merupakan prosedur pengujian yang bertujuan untuk menilai tingkat keandalan suatu konstruk dalam penelitian. Keandalan tersebut tercermin dari konsistensi dan ketepatan skor yang dihasilkan, sehingga nilai yang diperoleh harus berada pada tingkat yang memadai. Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian mampu mengukur konsep atau variabel yang memang seharusnya diukur, sesuai dengan tujuan penelitian (Ghozali & Kusumadewi, 2023).

Uji reliabilitas konstruk dapat dievaluasi melalui nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability*. Suatu butir pernyataan dinyatakan reliabel apabila kedua nilai tersebut berada di atas 0,6, sehingga menunjukkan tingkat konsistensi internal yang memadai. Berikut ini disajikan hasil pengujian *cronbach's alpha*.

Tabel 4.10
Hasil *Cronbach's alpha*

	<i>Cronbach's alpha</i>
Implementasi ESG Audit (X1)	0,965
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,938
Transformasi Digital (X2)	0,969

Sumber : Hasil olahan SmartPLS, 2026

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa seluruh konstruk memiliki nilai *Cronbach's Alpha* di atas 0,6 sehingga telah memenuhi kriteria reliabilitas yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa setiap konstruk memiliki tingkat konsistensi internal yang baik. Dengan demikian, variabel Implementasi ESG Audit Dan Transformasi Digital serta Kualitas Laporan Keuangan dinyatakan reliabel. Berikut ini disajikan hasil pengujian *composite reliability*.

Tabel 4.11
Hasil *Composite Reliability*

	<i>Composite reliability</i>
Implementasi ESG Audit (X1)	0,970
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,943
Transformasi Digital (X2)	0,970

Sumber : Hasil olahan SmartPLS, 2026

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa seluruh konstruk memiliki nilai *Composite Reliability* di atas 0,6 sehingga telah memenuhi kriteria reliabilitas yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa setiap konstruk memiliki tingkat konsistensi internal yang baik. Dengan demikian, variabel Implementasi

ESG Audit Dan Transformasi Digital serta Kualitas Laporan Keuangan dinyatakan reliabel.

Menurut (Ghozali & Kusumadewi, 2023), validitas diskriminan adalah pengujian yang dilakukan untuk memastikan bahwa suatu konstruk memiliki perbedaan yang jelas dengan konstruk lainnya secara konseptual. Penilaian validitas diskriminan dilakukan dengan melihat nilai *Average Variance Extracted* (AVE) dan membandingkannya dengan korelasi antar konstruk atau variabel laten. Suatu variabel laten dinyatakan memiliki validitas diskriminan yang baik apabila nilai AVE yang diperoleh $\geq 0,5$.

Tabel 4.12
Hasil Pengujian *Average Variance Extracted*

	<i>Average variance extracted (AVE)</i>
Implementasi ESG Audit (X1)	0,766
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,642
Transformasi Digital (X2)	0,786

Sumber : Hasil olahan SmartPLS, 2026

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai *Average Variance Extracted (AVE)* seluruh variabel telah memenuhi kriteria karena berada di atas 0,5. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian telah memenuhi persyaratan validitas diskriminan. Variabel Implementasi *ESG* Audit, Transformasi Digital, dan Kualitas Laporan Keuangan dinyatakan telah memenuhi asumsi pengujian validitas diskriminan.

Validitas diskriminan bertujuan untuk menilai apakah indikator dalam suatu konstruk benar-benar berbeda dan tidak saling tumpang tindih dengan konstruk lainnya. Pengujian ini dapat dilakukan dengan melihat nilai *Heterotrait-Monotrait Ratio of Correlation (HTMT)*. Menurut (Hair Jr et al., 2017), suatu

variabel dinyatakan memiliki validitas diskriminan yang baik apabila nilai HTMT < 0,90.

Tabel 4.13
Validitas Diskriminan

	Implementasi ESG Audit (X1)	Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Transformasi Digital (X2)
Implementasi ESG Audit (X1)			
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,678		
Transformasi Digital (X2)	0,473	0,899	

Sumber : SEM PLS (2026)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil korelasi *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation (HTMT)* maka diperoleh:

1. Nilai *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation (HTMT)* antara kontruk Implementasi *ESG* Audit dengan Kualitas Laporan Keuangan adalah sebesar 0,678. Nilai ini berada dibawah ambang atas 0,90 yang berarti kedua kontruk tersebut secara konseptual dan empiris merupakan dua hal yang berbeda. Pengukuran Implementasi *ESG* Audit tidak tumpang tindih dengan pengukuran Kualitas Laporan Keuangan, sehingga validitas diskriminan antara keduanya terpenuhi.
2. Nilai *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation (HTMT)* antara kontruk Transformasi Digital dan Implementasi *ESG* Audit adalah sebesar 0,47. Nilai ini merupakan yang terendah diantara seluruh pasangan kontruk dalam model penelitian ini. Hal ini mengindikasikan bahwa kedua kontruk memiliki perbedaan konseptual yang cukup kuat dan tidak saling

bersinggungan secara signifikan dalam pengukurannya. Validitas diskriminan antara Transformasi Digital dan Implementasi *ESG* Audit dinilai sangat baik

3. Nilai *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation (HTMT)* antara konstruk Transformasi Digital dan Kualitas Laporan keuangan adalah sebesar 0,899. Nilai ini merupakan yang tertinggi dalam model, namun masih berada dibawah batas kritis 0,90. Meskipun mendekati ambang batas, nilai ini tetap dapat diterima dan mengindikasikan bahwa kedua konstruk masih dapat dibedakan secara empiris . Peneliti perlu memperhatikan temuan ini sebagai catatan bahwa terdapat keterkaitan yang relative erat anatar Transformasi Digital dan Kualitas Laporan Keuangan, namun keduanya tetap merupakan konstruk yang berbeda.

4.2.2. Analisis Model Struktural / *Structural Model Analysis (Inner Model)*

Analisis model structural menggunakan 2 pengujian, antara lain: *R-Square* dan *f- Aquare*: Berikut ini hasil pengujiannya:

1. Hasil *R-Square*

Kriteria dari *R-Square* adalah:

1. Jika nilai (adjusted) = 0.75 → model adalah substansial (kuat);
2. Jika nilai (adjusted) = 0.50 → model adalah moderate (sedang);
3. Jika nilai (adjusted) = 0.25 → model adalah lemah (rendah)

Tabel 4.14

Hasil Uji *R-Square*

	<i>R-square</i>	<i>R-square adjusted</i>
Kualitas Laporan Keuangan	0,841	0,832

Sumber: Hasil olahan SmartPLS, 2026

Berdasarkan tabel di atas, hasil pengujian nilai *R-Square Adjusted* menunjukkan angka sebesar 0,832. Hal ini berarti bahwa variabel X, yaitu Implementasi ESG Audit dan Transformasi Digital, mampu menjelaskan variabel Y, yaitu Kualitas Laporan Keuangan, sebesar 83,0%. Dengan demikian, model penelitian tersebut termasuk dalam kategori substansial atau kuat.

2. Hasil Uji *F-Square*

Pengukuran *F-Square* (*effect size*) merupakan ukuran yang digunakan untuk menilai besarnya pengaruh relatif variabel eksogen terhadap variabel endogen. Nilai *F-Square* menunjukkan seberapa besar perubahan yang terjadi pada konstruk endogen apabila suatu variabel eksogen dikeluarkan dari model. Dengan demikian, pengukuran ini dapat digunakan untuk mengevaluasi apakah variabel yang dihilangkan memiliki pengaruh yang substantif terhadap konstruk endogen (Ghozali & Kusumadewi, 2023),

Kriteria *F-Square* yaitu sebagai berikut:

1. Jika nilai = 0.02 → Efek yang rendah dari variabel eksogen terhadap endogen.
2. Jika nilai = 0.15 → Efek yang sedang dari variabel eksogen terhadap endogen.
3. Jika nilai = 0.35 → Efek yang tinggi dari variabel eksogen terhadap endogen.

Tabel 4.15
Hasil Uji *F-Square*

	Implementasi ESG Audit (X1)	Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Transformasi Digital (X2)
Implementasi ESG		0,479	

Audit (X1)			
Kualitas Laporan Keuangan (Y)			
Transformasi Digital (X2)		2,647	

Sumber: Hasil olahan SmartPLS, 2026

Berdasarkan tabel diatas mengenai nilai *F-Square* diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Variabel Implementasi *ESG* Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan memiliki nilai 0,479 maka efek yang tinggi dari variable eksogen terhadap endogen
2. Variabel Transformasi Digital Terhadap Kualitas Laporan Keuangan miliki nilai 2,647 maka efek yang tinggi dari variabel eksogen terhadap endogen

4.2.3. Pengujian Hipotesis

Pengujian ini adalah untuk menentukan koefisien jalur dari model struktural. Tujuannya adalah menguji signifikansi semua hubungan atau pengujian hipotesis. Pengujian Hipotesis mengandung tiga analisis, antara lain: *direct effect*, *indirect effect* dan *total effect*.

1. Pengaruh Langsung (*Direct Effect*)

Tujuan analisis *direct effect* (pengaruh langsung) adalah untuk menguji hipotesis mengenai adanya pengaruh langsung variabel eksogen terhadap variabel endogen dalam suatu model penelitian (Juliandi, 2018). Kriteria untuk pengujian hipotesis pengengaruh langsung (*direct effect*) adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai koefisien jalur (*path coefficient*) adalah positif, maka pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain adalah searah, jika nilai nilai suatu variabel meningkat/naik, meningkat/naik. maka nilai variabel lainnya juga

2. Jika nilai koefisien jalur (*path coefficient*) adalah negatif, maka pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain adalah berlawanan arah, jika nilai nilai suatu variabel meningkat/naik, maka nilai variabel lainnya akan menurun/rendah.

Nilai probabilitas/signifikansi (P-Value): jika nilai P-Values < 0.05, maka signifikan dan jika nilai P- Values > 0.05, maka tidak signifikan (Juliandi, 2018).

Tabel 4.16
Hasil Koefisien Jalur Pengaruh Langsung (*Direct Effect*)

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Implementasi ESG Audit -> Kualitas Laporan Keuangan	0,311	0,303	0,155	2,001	0,045
Transformasi Digital -> Kualitas Laporan Keuangan	0,731	0,721	0,126	5,784	0,000

Sumber: Hasil Olahan SmartPLS, 2026

Berdasarkan tabel diatas mengenai hasil koefisien jalur (*path coefficient*) diperoleh hasil bahwa seluruh nilai koefisien jalur adalah positif (dilihat pada *T-Statistic*), antara lain:

- **Pengaruh Implementasi *ESG* Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Berdasarkan hasil pengujian koefisien jalur yang disajikan pada Tabel 4.14, diperoleh nilai original sample (O) sebesar 0,311 yang menunjukkan bahwa implementasi ESG Audit memiliki pengaruh langsung yang positif terhadap kualitas laporan keuangan. Arah hubungan yang positif ini bermakna bahwa semakin tinggi tingkat implementasi ESG Audit yang diterapkan pada PT

Perkebunan Nusantara IV Regional 1 Kebun Bangun, maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan akan cenderung semakin baik.

Nilai sample mean (M) dari hasil bootstrapping sebesar 0,303 menunjukkan bahwa rata-rata estimasi koefisien jalur relatif konsisten dan mendekati nilai original sample. Kondisi ini mengindikasikan kestabilan hasil estimasi yang baik. Adapun nilai standard deviation (STDEV) sebesar 0,155 mencerminkan tingkat variasi yang tergolong moderat dalam proses bootstrapping, yang masih dapat diterima dalam analisis SEM-PLS.

Dari sisi uji signifikansi, nilai T-Statistics yang diperoleh adalah sebesar 2,001, yang melebihi nilai kritis sebesar 1,96 pada tingkat signifikansi 5% ($< 0,05$). Selain itu, nilai P-Value sebesar 0,045 lebih kecil dari batas toleransi $< 0,05$. Berdasarkan kedua kriteria tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa Implementasi ESG Audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional 1 Kebun Bangun. Dengan demikian, Hipotesis 1 (H1) yang menyatakan bahwa implementasi ESG Audit berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan dinyatakan diterima.

- **Pengaruh Transformasi digital terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Berdasarkan hasil pengujian yang disajikan pada Tabel 4.14, variabel transformasi digital memperoleh nilai original sample (O) sebesar 0,731. Nilai koefisien jalur yang mendekati angka 1 ini mengindikasikan bahwa transformasi digital memiliki pengaruh langsung yang sangat kuat dan positif terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan kata lain, semakin baik dan terintegrasi transformasi

digital yang diterapkan perusahaan, maka semakin tinggi pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Nilai sample mean (M) sebesar 0,721 yang diperoleh dari proses bootstrapping menunjukkan konsistensi estimasi yang sangat baik, karena nilainya sangat mendekati original sample. Sementara itu, nilai standard deviation (STDEV) sebesar 0,126 tergolong rendah, yang mengindikasikan bahwa estimasi koefisien jalur pada variabel ini sangat stabil, konsisten, dan dapat diandalkan secara statistik.

Dari sisi uji signifikansi, nilai T-Statistics yang diperoleh adalah sebesar 5,784, yang jauh melampaui nilai kritis 1,96 pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha < 0,05$). Nilai P-Value sebesar 0,000 yang lebih kecil dari $< 0,05$ semakin memperkuat kesimpulan bahwa pengaruh transformasi digital terhadap kualitas laporan keuangan adalah sangat signifikan secara statistik. Dengan demikian, Hipotesis 2 (H2) yang menyatakan bahwa transformasi digital berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan dinyatakan diterima.

4.3. Pembahasan Hasil Penelitian

4.3.1. Pengaruh Implementasi ESG Audit terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil penelitian ini membuktikan secara empiris bahwa implementasi ESG Audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional 1 Kebun Bangun, dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,311 dan nilai *T-Statistics* sebesar 2,001 ($P\text{-Value} = 0,045 < 0,05$). Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik implementasi *ESG* Audit yang mencakup aspek lingkungan (*environmental*), sosial (*social*), dan tata kelola

(*governance*), maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan perusahaan akan semakin tinggi.

Temuan ini sejalan dengan teori *stakeholder* yang dikemukakan oleh Freeman (1984), yang menyatakan bahwa perusahaan memiliki kewajiban untuk memenuhi ekspektasi seluruh pemangku kepentingan, tidak hanya pemegang saham, tetapi juga masyarakat, regulator, dan lingkungan. Implementasi *ESG* Audit yang konsisten merupakan wujud nyata dari komitmen perusahaan terhadap akuntabilitas dan transparansi informasi, yang pada akhirnya meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Secara praktis, penerapan *ESG* Audit di PTPN IV Regional 1 Kebun Bangun yang dilakukan secara rutin dua kali dalam setahun oleh auditor internal dan eksternal telah memberikan kontribusi nyata dalam menjamin integritas informasi keberlanjutan. Frekuensi audit yang teratur membantu mengidentifikasi potensi risiko *greenwashing*, yaitu kondisi ketika klaim keberlanjutan tidak mencerminkan praktik nyata di lapangan. Dengan demikian, *ESG* Audit berfungsi sebagai mekanisme verifikasi yang memperkuat akurasi dan keandalan data yang disajikan dalam laporan keuangan.

Hasil penelitian ini juga memperkuat temuan Salim et al. (2025) yang menegaskan bahwa optimalisasi implementasi audit *ESG* berkontribusi pada peningkatan kualitas dan transparansi pelaporan keuangan. Selain itu, Harseno (2025) dalam kajian literatur sistematisnya menyatakan bahwa integrasi *ESG* dalam praktik audit memperkuat peran auditor dalam akuntabilitas keberlanjutan, yang secara langsung berdampak pada peningkatan kualitas laporan keuangan.

Meskipun penelitian Fidela dan Averio (2025) menemukan bahwa *ESG disclosure* tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, perbedaan hasil tersebut dapat dijelaskan oleh perbedaan fokus penelitian, yaitu antara *ESG disclosure* dengan *ESG audit* yang lebih menekankan pada aspek verifikasi dan pemeriksaan mendalam terhadap praktik keberlanjutan.

4.3.2. Pengaruh Transformasi Digital Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil penelitian ini membuktikan secara empiris bahwa transformasi digital berpengaruh positif dan sangat signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional 1 Kebun Bangun, dengan nilai koefisien jalur yang sangat tinggi yaitu sebesar 0,731 dan nilai *T-Statistics* sebesar 5,784 (*P-Value* = 0,000 < 0,05). Besarnya koefisien jalur ini menunjukkan bahwa transformasi digital merupakan variabel yang paling dominan dalam menentukan kualitas laporan keuangan dibandingkan variabel implementasi *ESG Audit*.

Temuan ini konsisten dengan *Technology Acceptance Model* (TAM) yang menyatakan bahwa adopsi teknologi secara efektif akan meningkatkan kinerja dan efisiensi organisasi. Dalam konteks penelitian ini, *implementasi sistem Enterprise Resource Planning* (ERP) berbasis SAP pada PTPN IV Regional 1 Kebun Bangun telah memungkinkan integrasi data operasional secara *real-time*, yang secara langsung meningkatkan akurasi, konsistensi, dan ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan.

Secara praktis, penggunaan SAP telah mentransformasi proses pelaporan keuangan dari yang sebelumnya bersifat manual dan rawan kesalahan menjadi proses yang terotomatisasi dan terintegrasi. Sistem ini memungkinkan seluruh data produksi, logistik, aset, dan aktivitas sosial di lingkungan perkebunan untuk diproses secara terpusat dan konsisten. Hal ini secara langsung meningkatkan keandalan informasi keuangan, mempercepat proses penyusunan laporan, serta meminimalkan risiko kesalahan input dan manipulasi data yang dapat menurunkan kualitas laporan keuangan.

Temuan ini diperkuat oleh penelitian Sembiring et al. (2025) dan Lestari et al. (2025) yang membuktikan bahwa transformasi digital berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Selain itu, Arifin Ilham (2025) menegaskan bahwa transformasi digital sebagai variabel pemoderasi terbukti meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Ningsih dan Ilona (2024) juga membuktikan bahwa transformasi digital memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi investasi dan kualitas pelaporan keuangan. Dengan demikian, hasil penelitian ini semakin memperkuat literatur yang ada bahwa investasi dalam transformasi digital merupakan faktor strategis yang memberikan dampak nyata dan substansial bagi peningkatan kualitas laporan keuangan perusahaan.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Implementasi ESG Audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional 1 Kebun Bangun. Hal ini dibuktikan dari nilai koefisien jalur sebesar 0,311 dengan nilai *T-Statistics* sebesar 2,001 yang melebihi nilai kritis 1,96, serta nilai *P-Value* sebesar 0,045 yang lebih kecil dari batas signifikansi $<0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik implementasi *ESG* audit yang mencakup aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan, maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan akan semakin tinggi. Dengan demikian, Hipotesis 1 (H1) diterima.

2. Transformasi Digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional 1 Kebun Bangun. Hal ini dibuktikan dari nilai koefisien jalur sebesar 0,731 dengan nilai *T-Statistics* sebesar 5,784 yang jauh melampaui nilai kritis 1,96, serta nilai *P-Value* sebesar 0,000 yang lebih kecil dari batas signifikansi $\alpha = 0,05$. Transformasi digital terbukti sebagai variabel yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap kualitas laporan keuangan dalam penelitian ini. Penggunaan sistem *ERP* berbasis *SAP* yang terintegrasi secara nyata telah meningkatkan akurasi, konsistensi, dan keandalan informasi keuangan perusahaan. Dengan demikian, Hipotesis 2 (H2) diterima.

5.2. Saran

a. Bagi Perusahaan (PT Perkebunan Nusantara IV Regional 1 Kebun Bangun)

1. Mengingat implementasi *ESG* audit terbukti berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, perusahaan disarankan untuk meningkatkan frekuensi dan kualitas pelaksanaan *ESG* audit secara berkelanjutan. Peningkatan kompetensi auditor *ESG* melalui pelatihan bersertifikasi dan pembaruan pengetahuan mengenai standar *ESG* terkini perlu menjadi prioritas agar mekanisme audit dapat berjalan lebih efektif dan menghasilkan rekomendasi yang lebih bernilai bagi peningkatan kualitas pelaporan.
2. Mengingat transformasi digital merupakan variabel yang paling dominan dalam penelitian ini, perusahaan disarankan untuk terus mengoptimalkan penggunaan sistem *SAP* secara menyeluruh, termasuk melalui pembaruan

modul yang relevan dengan kebutuhan operasional kebun, peningkatan keamanan data, serta penguatan pengendalian internal atas sistem digital. Selain itu, pelatihan berkelanjutan bagi seluruh pengguna sistem perlu diperkuat untuk meminimalkan risiko kesalahan input dan meningkatkan keandalan data yang diproses.

3. Perusahaan disarankan untuk mengintegrasikan *ESG* audit dengan sistem transformasi digital yang telah ada, misalnya dengan memanfaatkan teknologi *Robotic Process Automation (RPA)* dalam proses audit *ESG*. Integrasi ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses audit sekaligus memperkuat kualitas laporan keuangan secara simultan.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas ruang lingkup penelitian dengan menjangkau seluruh unit operasional PTPN IV atau BUMN sektor perkebunan lainnya, sehingga hasil penelitian dapat lebih representatif dan dapat digeneralisasikan ke populasi yang lebih luas.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel mediasi atau moderasi, seperti kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian internal, atau kualitas audit, untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai mekanisme pengaruh *ESG* audit dan transformasi digital terhadap kualitas laporan keuangan.
3. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode penelitian campuran (*mixed method*) yang menggabungkan pendekatan kuantitatif dengan kualitatif melalui wawancara mendalam, guna memperoleh pemahaman yang lebih

kaya dan mendalam mengenai dinamika implementasi *ESG* audit dan transformasi digital di lapangan.

4. Untuk memperkuat validitas eksternal penelitian, peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan audited yang tersedia secara publik, sebagai komplementer dari data primer kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini.

c. Bagi Regulator dan Pemerintah

1. Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris yang dapat dijadikan dasar bagi regulator dalam merumuskan kebijakan standarisasi audit *ESG* di sektor perkebunan. Penyusunan pedoman teknis *ESG* audit yang spesifik untuk sektor agroindustri perlu segera direalisasikan guna memastikan konsistensi dan kualitas pelaporan *ESG* di seluruh perusahaan perkebunan nasional.
2. Pemerintah disarankan untuk mendorong percepatan transformasi digital pada BUMN sektor perkebunan melalui kebijakan insentif dan dukungan teknis, mengingat hasil penelitian ini membuktikan bahwa transformasi digital memiliki dampak yang sangat besar dan signifikan terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan perusahaan.

5.3. Keterbatasan Penelitian

1. Keterbatasan ruang lingkup objek penelitian. Penelitian ini hanya dilakukan pada satu unit operasional, yaitu PT Perkebunan Nusantara IV Regional 1 Kebun Bangun, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan secara langsung kepada seluruh unit kebun PTPN IV maupun BUMN sektor perkebunan lainnya. Kekhususan karakteristik operasional, budaya

organisasi, dan tingkat adopsi teknologi di Kebun Bangun mungkin berbeda dengan unit kebun lainnya.

2. Keterbatasan Ukuran Sampel. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 40 responden yang terdiri dari bagian keuangan, auditor internal, dan manajer operasional. Jumlah sampel yang relatif kecil ini dapat membatasi kekuatan statistik (*statistical power*) pengujian hipotesis dan berpotensi mempengaruhi kestabilan estimasi dalam model SEM-PLS.
3. Keterbatasan Metode Pengumpulan Data. Data dalam penelitian ini sepenuhnya bersumber dari kuesioner (data primer) yang mengukur persepsi responden. Pendekatan berbasis persepsi ini rentan terhadap bias subjektivitas, yaitu kemungkinan responden memberikan jawaban yang tidak sepenuhnya mencerminkan kondisi objektif perusahaan. Penelitian ini belum mengintegrasikan data sekunder dari laporan keuangan audited yang dapat memperkuat validitas hasil penelitian.
4. Keterbatasan Variabel Penelitian. Penelitian ini hanya menguji pengaruh dua variabel independen, yaitu implementasi *ESG* audit dan transformasi digital, terhadap kualitas laporan keuangan. Terdapat berbagai faktor lain yang berpotensi mempengaruhi kualitas laporan keuangan, seperti kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian internal, kualitas audit eksternal, serta *good corporate governance*, yang tidak diikutsertakan dalam model penelitian ini.
5. Keterbatasan Periode Penelitian. Penelitian ini dibatasi pada periode tahun 2022-2024, sehingga belum dapat mencerminkan dinamika perubahan yang mungkin terjadi pada periode-periode berikutnya, khususnya dalam

kaitannya dengan perkembangan standar *ESG* global dan akselerasi transformasi digital yang terus berkembang secara pesat.

6. Keterbatasan Penggunaan Metode Penelitian. Penelitian ini hanya menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis SEM-PLS, sehingga belum mampu menangkap secara mendalam aspek-aspek kualitatif yang mendasari fenomena implementasi *ESG* Audit dan transformasi digital di perusahaan. Penggunaan metode penelitian campuran (*mixed method*) pada penelitian mendatang diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif dan holistik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alpi, M. F., Ardiansa, K., & Rangkuti, M. I. (2023). Liabilities Jurnal Pendidikan Akuntansi Peranan Kualitas Laporan Keuangan : Kinerja Perusahaan Dan Tata Kelola Perusahaan (GCG) Dengan Sistem Informasi Keuangan Sebagai Moderating ABSTRAK (Dalam Bahasa Indonesia). *Liabilities Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 6(3), 43–51. <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/LIAB/article/view/17105/10541>
- Arifin Ilham, R. J. A. (2025). Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Kualitas Audit Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Transformasi Digital Sebagai Pemoderasi. *Trisakti, Jurnal Ekonomi*, 5(2), 419–428.
- Aryonanto, F. A., & Totok, D. (2022). Pengaruh Pengungkapan Environmental, Social, and Governance (ESG) Dan Kualitas Laporan Keuangan Pada Efisiensi Investasi. *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(3), 1–9.
- Azmiyah, N., & Subardjo, A. (2020). *Pengaruh ESG dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Kualitas Audit*.
- Callista Fidela, T. A. (2025). Green Accounting dan ESG Disclosure Pada Kualitas Laporan Keuangan dengan Kualitas Audit Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 9 nomor 2(e-ISSN 2615-3025), 148–164.
- DQS. (2025). *ESG Audits*. <https://www.dqsglobal.com/en/certify/esg-audits>

- Dr. Azuar Juliandi, SE, S.Sos., M. S. (2018). *Structural Equation Model Based Partial Least Square (SEM-PLS) Menggunakan SmartPLS*. <https://doi.org/10.5281/zenodo.2532119>
- Freeman, R. E. (1984). *Strategic Management A Stakeholder Approach*. https://books.google.co.id/books?id=NpmA_qEiOpkC&pg=PR9&hl=id&source=gbs_selected_pages&cad=1#v=onepage&q&f=false
- Ghozali, I., & Kusumadewi, K. A. (2023). *Partial least squares (PLS): Konsep, teknik dan aplikasi menggunakan program SmartPLS 4.0 untuk penelitian empiris*.
- Harseno, D. F. (2025). *Integrasi ESG dalam Praktik Audit : Kajian Literatur Sistematis terhadap Peran Auditor dalam Akuntabilitas Keberlanjutan ESG Integration in Audit Practice : Systematic Literature Review of the Role of Auditors in Sustainability Accountability*. 22(2), 189–197.
- Lestari, A. P., Amelia, F., Adawiyah, R., Viana, I., Anggraini, N. lia, & Mubarak, H. (2025). Pengaruh Transformasi Digital, Kompetensi SDM, dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. *Jurnal Manajemen Dan Administrasi Antartika*, 2(4), 213–220. <https://doi.org/10.70052/juma.v2i4.756>
- Lusiana, P. A. (2024). *Transformasi Akuntansi di Era 5 . 0 : Analisis Pengaruh Teknologi , Keterlibatan Artificial Intelligent , dan Digitalisasi Terhadap Laporan Keuangan*. 2(2), 9–18.
- Mahfuz, R. P., & Hanum, Z. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Kinerja Pegawai Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Mandailing Natal). *Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(4), 2895–2904. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i4.1626>
- Mufida, A. (2025). Evaluasi penerapan sistem informasi akuntansi berbasis SAP dalam kualitas penyajian Laporan Keuangan pada PT Sinergi Gula Nusantara. *Qualitative Research of Business and Social Sciences*, 2(2), 86–92. <https://doi.org/10.31316/qrobss.v2i2.7356>
- Muhammad Prans Panca Renta, & , Nurul Syahbela, A. B. (2023). Transformasi Digital dan Adopsi Aertificial Intelligence Dalam Praktik Audit Laporan Keuangan: Sebuah Systematic Literature Review. *Jurnal Studia Akuntansi Dan Bisnis*, 7(1), 31–38.
- Ningsih, S. S., & Ilona, D. (2024). *Pengungkapan Esg Dan Efisiensi Investasi Investigasi Peran Kualitas Audit Dan Transformasi Digital Sebagai Variabel Moderasi*. 05.
- Safitri, H., & Arizah, A. (2025). *Narasi Dibalik Angka : Analisis Praktik ESG*

Disclosure dalam Laporan Tahunan Perusahaan BUMN. 3, 1–15.

Salim, A., Sutedjo, G. I., & Siallagan, C. N. (2025). *Menuju Audit ESG Berkualitas dan Transparan : Optimalisasi Implementasi Audit ESG dengan Robotic Process Automatization. 2(1), 138–153.*

Salmia Br Sembiring, Shita Tiara, Wilda Sri Munawaroh Hrp, R. F. P., & Ovami, D. C. (2025). *Determinan Digital Transformasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Kota Medan. November, 115–131.*

Saputra, W. R., & Kiswara, E. (2025). Telaah Kristis Terhadap Perspektif Environmental, Social, And Governance Dalam Laporan Keuangan. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Dharmawangsa, 14(71), 1–14.*

SATRIA, M., & Fatmawati, A. P. (2023). Analisis Penerapan Enterprise Resource Planning Berbasis SAP Dalam Meningkatkan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Pada PT ABC. *Land Journal, 4(2), 108–123.* <https://doi.org/10.47491/landjournal.v4i1.2915>

Shafiyah Amalia Amin, Havis Aravik, & Choiriyah. (2023). Perbandingan Kinerja Karyawan Sebelum dan Setelah Menggunakan Aplikasi SAP (System Application Product In Data Processing) di PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen (JURBISMAN), 1(4), 945–960.* <https://doi.org/10.61930/jurbisman.v1i4.272>

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Alfabeta.

Tanggunian, S. S., Thane, S., Melmambessy, D., & Toatubun, N. (2026). *Pengaruh Kebijakan Pemerintah , Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Melalui Efektivitas Anggaran Sebagai Variabel Mediasi Pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Papua. 18(1), 1–19.*

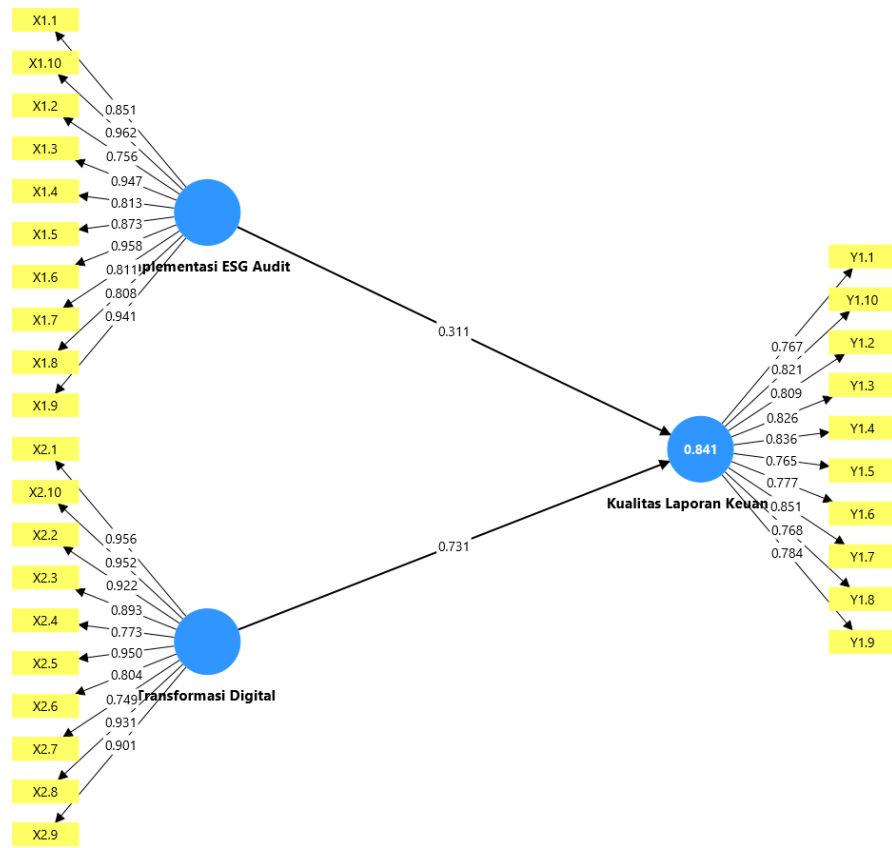
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	5	5	5	5	4	5	5
4	4	4	5	4	5	5	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	4	5	5	5	4	4
5	5	3	5	5	5	5	5	5	5
3	4	4	4	3	4	4	4	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	3	4	4	3	3	4	4
5	4	4	5	5	4	5	4	5	5
5	4	5	4	5	4	4	4	5	5
4	5	4	4	4	5	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	4	5	4	4	5	5	5

Lampiran 3: Data Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Kualitas Laporan Keuangan (Y)									
Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	Y1.9	Y1.10
5	5	4	5	4	4	5	4	4	4
5	5	5	5	4	5	5	4	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	5	4	5	5	4	5	5	4
4	4	5	5	5	5	4	5	4	5
4	3	3	4	4	5	4	4	3	5
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
2	3	3	3	3	3	2	4	3	3
5	3	5	4	4	5	5	4	5	5
5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
3	5	5	5	4	5	5	5	5	5
3	4	4	4	4	5	3	2	4	4
4	4	4	3	3	5	4	3	4	4
4	4	4	5	5	4	4	5	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	2	5	5	5	5	5	5

5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
4	5	5	4	4	4	4	4	5	4
5	4	4	5	5	5	5	4	4	5
5	4	4	5	5	5	5	4	4	5
5	4	4	4	4	4	5	4	4	4
5	4	4	5	5	5	5	5	4	5
4	5	5	5	5	5	4	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	5	4	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
4	4	4	4	4	3	4	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	4	3	3	3	4	2	3	3	4
4	4	4	4	4	5	4	4	4	5
5	4	4	4	4	5	5	4	4	5
4	4	4	4	4	5	4	4	4	5
4	4	5	5	5	5	4	4	5	5
5	4	4	4	4	4	5	4	4	4

Lampiran 4: Skema Penelitian Struktural SEM-PLS



Lampiran 5: Outer Loading

	Implementasi ESG Audit (X1)	Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Transformasi Digital (X2)
X1.1	0,851		
X1.10	0,962		
X1.2	0,756		
X1.3	0,947		
X1.4	0,813		
X1.5	0,873		
X1.6	0,958		
X1.7	0,811		
X1.8	0,808		
X1.9	0,941		
X2.1			0,956
X2.10			0,952
X2.2			0,922
X2.3			0,893
X2.4			0,773
X2.5			0,950
X2.6			0,804
X2.7			0,749
X2.8			0,931
X2.9			0,901
Y1.1		0,767	
Y1.10		0,821	
Y1.2		0,809	
Y1.3		0,826	
Y1.4		0,836	
Y1.5		0,765	

Y1.6		0,777	
Y1.7		0,851	
Y1.8		0,768	
Y1.9		0,784	

Lampiran 6: Cross Loading

	Implementasi ESG Audit (X1)	Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Transformasi Digital (X2)
X1.1	0,851	0,582	0,447
X1.10	0,962	0,623	0,453
X1.2	0,756	0,446	0,286
X1.3	0,947	0,618	0,442
X1.4	0,813	0,516	0,360
X1.5	0,873	0,527	0,363
X1.6	0,958	0,626	0,442
X1.7	0,811	0,514	0,384
X1.8	0,808	0,552	0,362
X1.9	0,941	0,626	0,451
X2.1	0,406	0,810	0,956
X2.10	0,391	0,802	0,952
X2.2	0,436	0,796	0,922
X2.3	0,335	0,754	0,893
X2.4	0,464	0,785	0,773
X2.5	0,382	0,793	0,950
X2.6	0,523	0,782	0,804
X2.7	0,370	0,697	0,749
X2.8	0,433	0,775	0,931

X2.9	0,319	0,731	0,901
Y1.1	0,564	0,767	0,582
Y1.10	0,540	0,821	0,823
Y1.2	0,693	0,809	0,627
Y1.3	0,474	0,826	0,613
Y1.4	0,427	0,836	0,952
Y1.5	0,492	0,765	0,636
Y1.6	0,453	0,777	0,805
Y1.7	0,655	0,851	0,664
Y1.8	0,424	0,768	0,579
Y1.9	0,468	0,784	0,589

Lampiran 7: Hasil *Cronbach's alpha*

	<i>Cronbach's alpha</i>
Implementasi ESG Audit (X1)	0,965
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,938
Transformasi Digital (X2)	0,969

Lampiran 8: Hasil *Composite Reliability*

	<i>Composite reliability</i>
Implementasi ESG Audit (X1)	0,970
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,943
Transformasi Digital (X2)	0,970

Lampiran 9: Hasil Pengujian *Average Variance Extracted*

	<i>Average variance extracted (AVE)</i>
Implementasi ESG Audit (X1)	0,766

Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,642
Transformasi Digital (X2)	0,786

Lampiran 10: Validitas Diskriminan

	Implementasi ESG Audit (X1)	Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Transformasi Digital (X2)
Implementasi ESG Audit (X1)			
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,678		
Transformasi Digital (X2)	0,473	0,899	

Lampiran 11: Hasil Uji R-Square

	R-square	R-square adjusted
Kualitas Laporan Keuangan	0,841	0,832

Lampiran 12: Hasil Uji F-Square

	Implementasi ESG Audit (X1)	Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Transformasi Digital (X2)
Implementasi ESG Audit (X1)		0,479	
Kualitas Laporan Keuangan (Y)			
Transformasi Digital (X2)		2,647	

Lampiran 13: Hasil Koefisien Jalur Pengaruh Langsung (*Direct Effect*)

	Original sample	Sample mean (M)	Standard deviation	T statistics (O/STDEV)	P values

	(O)		(STDEV)		
Implementasi ESG Audit -> Kualitas Laporan Keuangan	0,311	0,303	0,155	2,001	0,045
Transformasi Digital -> Kualitas Laporan Keuangan	0,731	0,721	0,126	5,784	0,000



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 480 /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/10/07/2025

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 10/07/2025

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Febriani Damanik
NPM : 2205170143
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : judul 1: Belum adanya standar ESG audit yang baku di perusahaan perkebunan, Masih banyak proses audit yang dilakukan secara manual, Kurangnya transparansi dalam pelaporan dampak lingkungan. judul 2: Keterlambatan implementasi standar audit internasional terbaru, Keterbatasan budget untuk investasi teknologi AI, Rendahnya tingkat implementasi rekomendasi audit. judul 3: Rendahnya tingkat pelaporan kecurangan oleh karyawan, Kurangnya focus pada high-risk area, Tingginya potensi fraud di industri perkebunan

Rencana Judul : 1. Pengaruh Implementasi ESG Audit dan Transformasi Digital Terhadap Kualitas Pelaporan Berkelanjutan
2. Analisis Pengaruh Penerapan Global Internal Audit Standards 2025 dan Artificial Intelligence Dalam Audit Terhadap Efektivitas Audit Internal
3. Pengaruh Whistleblowing System Digital dan Risk Based Audit Approach Terhadap Pencegahan Fraud Korporat

Objek/Lokasi Penelitian: Pt. Perkebunan Nusantara IX Regional 1 Kebun Bangun

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon


(Febriani Damanik)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 480/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/10/07/2025

Nama Mahasiswa : Febriani Damanik
NPM : 2205170143
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
Tanggal Pengajuan Judul : 10/07/2025
Nama Dosen pembimbing¹⁾ : Pandapotan Ritonga, SE, M.Gi AS

Judul Disetujui²⁾

Pengaruh implementasi ESG audit dan transformasi digital audit terhadap kualitas pelaporan keberlanjutan pada PT. Perkebunan Nusantara IV regional 1 kebun Bangun

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(M. SHAREZA HAFIZ, S.E., M.Acc.)

Medan, 5 Agustus 2024

Dosen Pembimbing

(Pandapotan Ritonga, SE, M.Gi)

Keterangan:
*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi
**) Diisi oleh Dosen Pembimbing
setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, H
..... 20... M

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap :

F	E	B	E	R	I	A	N	I	D	A	M	A	N	I	K				
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--

NPM :

2	2	0	5	1	7	0	1	9	3										
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Tempat, Tgl. Lahir :

S	E	R	A	P	U	R		2	3		F	E	B	R	U	A	R	I	
2	0	0	5																

Program Studi : Akuntansi /
Manajemen

Alamat Mahasiswa :

S	I	L	U	L	U														
---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Tempat Penelitian :

P	T		P	E	R	K	E	B	U	N	A	N		N	U	S	A	N	T
A	R	A	I	V	R	E	G	I	O	N	A	L		I	K	E	B	U	N
B	A	N	G	U	N														

Alamat Penelitian :

D	O	C	O	K		H	A	T	A	R	A	N		K	E	C						
S	I	A	N	T	A		Y	A	B	.	S	I	M	A	I	U	W	A	N	G	U	N

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi

(M. S. Hariza)
M. S. Hariza

Wassalam
Pemohon

(Feini)
FEBRIANI DAMANE



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK BAN-PT/Ak.Pj/PT/11/2024
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Nomor : 3332/II.3.AU/UMSU-05/F/2025
 Lampiran : -
 Perihal : **Izin Riset Pendaluan**

Medan, 15 Jumadil Awal 1447 H
 05 November 2025 M

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu Pimpinan
PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Kebun Bangun
 Dolok Hataran, Kec. Siantar, Kabupaten Simalungun
 di-
 Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, teriring salam dan doa kami ucapkan semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'fiat serta senantiasa dilindungi Allah SWT dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Selubungan dengan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studi, maka dengan ini kami mohon Bapak/Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa/i kami melakukan Riset di Perusahaan/Instansi yang Bapak/Ibu pimpin guna untuk penyusunan Tugas Akhir yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1).

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Febriani Damanik
 Npm : 2205170143
 Program Studi : Akuntansi
 Semester : VII (Tujuh)
 Judul Tugas Akhir : Pengaruh Implementasi ESG Audit Dan Transformasi Digital Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

Dr. Radiman, S.E., M.Si
 NIDN. 0107087801

Tembusan :
 1. Pertinggal





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/ALPj/PT/III/2024
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.linkedin.com/umsumedan)

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / TUGAS AKHIR MAHASISWA
 Nomor : 3332/1GS/II.3.AU/UMSU-05/F/2025

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Tugas Akhir dari Ketua/Sekretaris :
 Program Studi : Akuntansi
 Pada Tanggal : 5 Agustus 2025

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa :

Nama : Febriani Damanik
 N P M : 2205170143
 Semester : VII (Tujuh)
 Program Studi : Akuntansi
 Judul Tugas Akhir : Pengaruh Implementasi ESG Audit Dan Transformasi Digital Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Dosen Pembimbing : Pandapotan Ritonga, S.E., M.Si

Dengan demikian di izinkan menulis Tugas Akhir dengan ketentuan :


1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/Tugas Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Tugas Akhir harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Tugas Akhir
3. **Tugas Akhir** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **06 November 2026**
4. Revisi Judul

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
 Pada Tanggal : 15 Jumadil Awal 1447 H
 05 November 2025 M



Tembusan :
 1. Pertiinggal

Dekan

Dr. Radiman, S.E., M.Si
 NIDN. 0107087801





Nomor : ISKH/eX-1851/XI/2025

Medan, 11 November 2025

Lampiran : -

Hal : **Izin Riset**

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Jalan Mukhtar Basri No. 3

di -

Medan

Sehubungan dengan surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor : 3332/IL.3-AU/UMSU-05/F/2025 Tanggal 05 November 2025 perihal tersebut di atas, dapat kami sampaikan bahwa Izin Riset di PT Perkebunan Nusantara IV Regional I **Kebun Bangun (IKBN)** pada tanggal **15 Januari s/d 15 Februari 2026** pada prinsipnya dapat disetujui. Adapun penelitian tersebut sebagai berikut:

No	Nama	NPM	Jurusan	Judul
1	Febriani Damanik	2205170143	Akuntansi	Pengaruh <i>Implementasi ESG Audit dan Transformasi Digital</i> terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Selama melaksanakan Riset diwajibkan untuk memenuhi dan melaksanakan segala ketentuan yang ada pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional I antara lain :


1. Mahasiswi tidak dibenarkan memasuki area kerja yang memiliki resiko bahaya tinggi dan segala biaya yang timbul berkaitan dengan Riset dimaksud (bila ada) ditanggung sepenuhnya oleh Mahasiswa yang bersangkutan.
2. Pakaian yang digunakan oleh Mahasiswi adalah Kemeja Putih dan Celana/Rok panjang Hitam.
3. Hasil melaksanakan Riset semata-mata dipergunakan untuk kepentingan Ilmiah, dan surat selesai Riset dikeluarkan setelah menyerahkan laporan hasil Riset (Skripsi) dalam bentuk Soft Copy (CD), Hard Copy sebanyak 1 (satu) eksemplar kepada PT Perkebunan Nusantara IV Regional I.
4. Perusahaan tidak dapat memberikan data dan dokumen yang bersifat rahasia.
5. Tetap Melaksanakan Protokol Kesehatan.
6. Mahasiswi Wajib *Subscribe, Follow, Like, Comment* dan *Share*:
 - a. *Youtube* PT Perkebunan Nusantara IV Regional I
 - b. *Instagram* @n4r1_mediacorporate
 - c. *Tiktok* @ptpn4_regional1

Kepada Bagian tempat Mahasiswi melaksanakan Riset, diminta bantuan membuat Memorandum telah selesai melaksanakan Riset ditujukan kepada Bagian Sekretariat dan Hukum.

Demikian disampaikan, agar maklum.

PTPN IV REGIONAL I
Bagian Sekretariat dan Hukum



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik
oleh:
 **Hendra Kusuna**
NIK : 3000258
Jabatan : Kepala Bagian Sekretariat dan Hukum
Email : hendra.kusuna@ptpn4.co.id

Tembusan :

- IKBN
- Arsip



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238**

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Febriani Damanik
 NPM : 2205170143
 Dosen Pembimbing : Pandapotan Ritonga, S.E., M.Si
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
 Judul Penelitian : Pengaruh Implementasi Esg Audit Dan Transformasi Digital Terhadap Kualitas Laporan Berkelanjutan Pada Pt Perkebunan Nusantara IV Regional 1 Kebun Bangun

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	kontur Gelombang masalah di pmbukan	5/8 2025	
Bab 2	teori di searika kya variabel Penelitian		
Bab 3	- Dorekeni 59 bagian bgrn dlt - km pls	6/11 2025	
Daftar Pustaka	sekaru 5 Dosen / 7 Dosen dlt		
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	- wawancara - angket		
Persetujuan Seminar Proposal		11/12 2025	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Muhammad Shareza Hafiz, S.E., M.Acc.

Medan, Desember 2025
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

Pandapotan Ritonga, S.E., M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Jumat, 09 Januari 2026* telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Febriani Damanik*
 NPM. : 2205170143
 Tempat / Tgl.Lahir : *Serapuh, 23 Februari 2005*
 Alamat Rumah : *Nagori Silulu Kec.Gunung Malela Kab. Simalungun*
 Judul Proposal : *Pengaruh Implementasi ESG Audit Dan Transformasi Digital Terhadap Kualitas Laporan Keberlanjutan Pada Pt. Perkebunan Nusantara IV Regional 1 Kebun Bangun*

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	<i>apakah memang objek penelitian sudah tepat?</i>
Bab I
Bab II	<i>Kerangka konsep tidak sejalan dg rumusan masalah.</i>
Bab III	<i>partikel sampel sudah tepat apa belum!</i>
Lainnya	<i>tidak perlu batasan (ESG)</i>
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 09 Januari 2026

TIM SEMINAR

Ketua

Mhd. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc

Sekretaris

Nabilla Dwi Agintha, S.E., M.Sc

Pembimbing

Pandapotan Ritonga, S.E., M.Si

Pembimbing

Elizar Sirambela, S.E., M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Jumat, 09 Januari 2026* menerangkan bahwa:

Nama : Febriani Damanik
NPM : 2205170143
Tempat / Tgl.Lahir : Serapuh, 23 Februari 2005
Alamat Rumah : Nagori Silulu Kec.Gunung Malela Kab. Simalungun
Judul Proposal : Pengaruh Implementasi ESG Audit Dan Transformasi Digital Terhadap Kualitas Laporan Keberlanjutan Pada Pt. Perkebunan Nusantara IV Regional 1 Kebun Bangun

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi / Jurnal Ilmiah dengan pembimbing : *Pandapotan Ritonga, S.E., M.Si*

Medan, 09 Januari 2026

TIM SEMINAR

Ketua

Mhd. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc

Sekretaris

Nabilla Dwi Agintha, S.E., M.Sc

Pembimbing

Pandapotan Ritonga, S.E., M.Si

Pembanding

Elizar Sinambela, S.E., M.Si

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si
NIDN : 0118127401



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK.BAN-PT/AL/Pyj/PT/III/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsu](#)

[umsu](#)

[umsu](#)

[umsu](#)

Nomor : 919/IL3.AU/UMSU-05/F/2026
Lamp. :
Hal : **Menyelesaikan Riset**

Medan, 06 Ramadhan 1447 H
23 Februari 2026 M

Kepada Yth,
Bapak/ Ibu Pimpinan
PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Kebun Bangun
Dolok Hataran, Kecamatan Siantar, Kabupaten Simalungun
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, teriring salam dan doa kami ucapkan semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'fiat serta senantiasa dilindungi Allah SWT dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Sehubungan dengan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Tugas Akhir pada Bab IV - V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Febriani Damanik
N P M : 2205170143
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Implementasi ESG Audit Dan Transformasi Digital Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
1. Pertinggal

Dekan

Dr. Radiman, S.E., M.Si
NIDN. 0107087801





Nomor : 1SKH/eX-676/II/2026
Lampiran : -
Hal : Selesai Riset

Medan, 24 Februari 2026

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jalan Mukhtar Basri No. 3
di -
Medan

Menghunjuk Surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor : 919/II.3.AU/UMSU-05/F/2026
Tanggal 23 Februari 2026 perihal Menyelesaikan Riset, dengan ini kami sampaikan bahwa :

No	Nama	NPM	Jurusan	Judul
1	Febriani Damanik	2205170143	Akuntansi	Pengaruh Implementasi ESG Audit dan Transformasi Digital Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

telah selesai melaksanakan Riset di PT Perkebunan Nusantara IV Regional IKebun Bangun (IKBN), terhitung mulai tanggal 17 November s/d 26 Desember 2025.

Demikian disampaikan agar maklum.

PTPN IV REGIONAL I

Bagian Sekretariat dan Hukum



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik oleh:
Hendra Kusuma
NIK : 3000258
Jabatan : Kepala Bagian Sekretariat dan Hukum
Email : hendra.kusuma@ptpn4.co.id

Tembusan :
- Arsip

AKHLAK - Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif

Head Office : Gedung Agro Plaza Lantai 8
Jl. H. R. Rasuna Said Kav. X2 - 1, Jakarta 12950
☎ +62 21 3119000 📠 +62 21 3119001
✉ ptpnusantara4@ptpn4.co.id

Regional I - Medan
Jl. Sei Batanghari No. 2, Medan 20122
☎ +62 61 8452244
✉ regional1@ptpn4.co.id

Transparansi Publikasi
diperkuat oleh



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : FEBRIANI DAMANIK
NPM : 2205170143
Tempat /Tgl Lahir : Serapuh, 23 Februari 2005
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Huta Silulu
Anak Ke : 2 dari 2 bersaudara
Email : febrianidamanik35@gmail.com
No Hp/ WA : 0853-4859-5608

Nama Orang Tua

Ayah : Zulkifli Damanik
Pekerjaan : Wiraswasta
Ibu : Lidawati Saragih
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Huta Silulu
No. Telepon : 0852-0712-7373

Pendidikan Formal

1. SD Negeri Impres Serapuh Tamat Tahun 2016
2. SMP Negeri 1 Gunung Malela Tahun 2019
3. SMA Swasta Sultan Agung Tamat Tahun 2022
4. Kuliah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2022 s/d Sekarang

